



tobacconomics

Economic Research Informing
Tobacco Control Policy

Kartu Penilaian Tobacconomics tentang Pajak Rokok



Penulisan Kutipan yang Disarankan: Chaloupka, F., Drope, J., Siu, E., Vulovic, V., Stoklosa, M., Mirza, M., Rodriguez-Iglesias, G., & Lee, H. *Tobacconomics cigarette tax scorecard*. Chicago, IL: Health Policy Center, Institute for Health Research and Policy, University of Illinois Chicago, 2020. www.tobacconomics.org

Penyusun: Laporan ini disusun oleh tim Tobacconomics: Frank Chaloupka, PhD; Jeff Drope, PhD; Erika Siu, JD LLM; Violeta Vulovic, PhD; Michal Stoklosa, PhD; Maryam Mirza, PhD; Germán Rodriguez-Iglesias, MSc; dan Hye Myung Lee, MPH.

Penelaah Sejawat: Laporan ini telah melalui proses penelaahan sejawat yang dilakukan oleh Evan Blecher, Ekonom, Kebijakan Fiskal bagi Kesehatan (TAX), Departemen Promosi Kesehatan, Organisasi Kesehatan Dunia; Alan Fuchs Tarlovsky, Ekonom Senior, Poverty and Equity Global Practice, Bank Dunia, Maria Fernanda Gonzalez Icaza, Konsultan, Poverty and Equity Global Practice, Bank Dunia; Rijo M. John, Ajun Profesor, Rajagiri College of Social Sciences, Kochi; Nigar Nargis, Direktur Bidang Sains, Penelitian Kebijakan Pengendalian Tembakau, American Cancer Society; Guillermo Paraje, Profesor Ekonomi, Universidad Adolfo Ibáñez; Anne-Marie Perucic, Ekonom, Kebijakan Fiskal bagi Kesehatan (TAX), Departemen Promosi Kesehatan, Organisasi Kesehatan Dunia; Maxime Roche, Konsultan Internasional, Pan American Health Organization; Rosa Carolina Sandoval, Penasehat Regional, Pengendalian Tembakau, Pan American Health Organization; Francis Thompson, Penasehat Pengendalian Tembakau, HealthBridge Foundation of Canada; dan Professor Corné van Walbeek, Direktur Unit Riset tentang Aspek Ekonomi dari Barang Kena Cukai, Fakultas Ekonomi, Universitas Cape Town.

Tentang Tobacconomics: Tobacconomics merupakan suatu bentuk kolaborasi antar peneliti terkemuka yang telah mempelajari aspek ekonomi dari kebijakan pengendalian tembakau selama hampir 30 tahun. Tim ini berkecimpung dalam upaya membantu para peneliti, pegiat, dan penentu kebijakan untuk mengakses penelitian terbaru dan terbaik tentang langkah-langkah yang efektif— atau tidak efektif— untuk menekan konsumsi tembakau serta dampak ekonominya. Sebagai salah satu program dari Universitas Illinois Chicago, Tobacconomics tidak berafiliasi dengan produsen tembakau manapun. Kunjungi www.tobacconomics.org atau ikuti kami di Twitter www.twitter.com/tobacconomics.

Kartu Penilaian (*scorecard*) ini didanai oleh Bloomberg Philanthropies. Universitas Illinois Chicago (UIC) adalah mitra kerja dari Bloomberg Initiative to Reduce Tobacco Use (Inisiatif Bloomberg untuk Penurunan Penggunaan Tembakau). Berbagai pandangan yang diungkapkan dalam dokumen ini tidak dapat dikaitkan dengan, atau tidak mewakili, pandangan UIC, Institute for Health Research and Policy, maupun Bloomberg Philanthropies.

Untuk komentar atau pertanyaan tentang Kartu Penilaian ini, silakan email kami di info@tobacconomics.org. Segala masukan dari Anda sangat kami harapkan.

Hak Cipta © 2020 oleh Tobacconomics. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Desain Sampul, Desain Isi, dan Format: Alamini Creative Group
Penyunting: Alison Goldstein, MPH

Ucapan Terima Kasih

Tim penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada sejumlah pihak berikut ini atas masukan mereka terhadap Kartu Penilaian ini: Johanna Birckmayer, Maria Carmona, Joanna Cohen, Gan Quan, Chris Lane, dan Kevin Welding.

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif	2
I. Pendahuluan	3
II. Kartu Penilaian Pajak Rokok – Skor Keseluruhan	9
III. Harga Rokok	13
IV. Perubahan Keterjangkauan Rokok	15
V. Porsi Pajak	17
VI. Struktur Tarif Cukai	20
VII. Pembahasan	23
Daftar Pustaka	25
Lampiran	26
Daftar Gambar	
Gambar 1. Skor pajak rokok keseluruhan, 2018	10
Gambar 2. Skor harga rokok, 2018	14
Gambar 3. Skor perubahan dalam keterjangkauan harga, 2018	16
Gambar 4. Skor porsi pajak, 2018	18
Gambar 5. Skor struktur cukai rokok, 2018	21
Daftar Tabel	
Tabel 1. Skor pajak rokok keseluruhan, 2018	10
Tabel 2. Skor pajak rokok keseluruhan secara global, dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2018	12
Tabel 3. Skor pajak rokok keseluruhan secara global, dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2018	12
Tabel 4. Harga rokok rata-rata (Intl\$ PPP) serta skor harga rata-rata secara global, dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2018	14
Tabel 5. Harga rokok rata-rata (Intl\$ PPP) serta skor harga rata-rata secara global, dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2018	14
Tabel 6. Skor perubahan keterjangkauan rokok tahunan rata-rata dan perubahan keterjangkauan secara global, dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2018	16
Tabel 7. Skor perubahan keterjangkauan rokok tahunan rata-rata dan perubahan keterjangkauan secara global, dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2018	16
Tabel 8. Skor porsi pajak total, porsi cukai, dan porsi pajak secara global, dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2018	18
Tabel 9. Skor porsi pajak total, porsi cukai, dan porsi pajak secara global, dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2018	19
Tabel 10. Skor struktur pajak rata-rata secara global, dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2018	22
Tabel 11. Skor struktur pajak rata-rata secara global, dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2018	22
Tabel Lampiran 1. Skor pajak rokok keseluruhan, 2018	26
Tabel Lampiran 2-A. Komponen skor pajak dan skor pajak keseluruhan, 2018	29
Tabel Lampiran 2-B. Komponen skor pajak dan skor pajak keseluruhan, 2016	34
Tabel Lampiran 2-C. Komponen skor pajak dan skor pajak keseluruhan, 2014	39
Tabel Lampiran 3. Komponen skor pajak dan skor pajak keseluruhan, 2014, 2016, dan 2018	44

Ringkasan Eksekutif

Krisis kesehatan dan ekonomi yang melanda dunia akibat pandemi COVID-19 telah berdampak buruk pada anggaran negara. Kebijakan menaikkan pajak tembakau menjadi langkah pertama yang logis bagi pemerintah untuk mendongkrak pendapatan negara yang sangat dibutuhkan bagi pemulihan ekonomi sembari mendorong upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Penggunaan tembakau—yang sesungguhnya juga merupakan pandemi yang bergerak secara perlahan—telah menyebabkan lebih dari delapan juta kematian setiap tahun dan bertanggung jawab atas sekitar 13 persen dari semua kematian, sehingga merugikan perekonomian dunia sebesar lebih dari AS\$1,4 triliun untuk biaya layanan kesehatan dan hilangnya produktivitas. Sebagian besar kasus kematian dan kerugian ekonomi ini terjadi di negara yang berpenghasilan rendah dan menengah. Satu-satunya cara yang paling efektif untuk mengurangi dampak kesehatan dan ekonomi yang begitu dahsyat sebagai akibat oleh konsumsi tembakau adalah dengan menaikkan pajak dan harga rokok secara signifikan. Cara terbaik untuk melakukan hal ini adalah dengan mengenakan cukai per unit dengan tarif tunggal yang mencakup setidaknya 70 persen dari harga jual eceran dan diperbarui secara otomatis untuk mengantisipasi laju inflasi dan pertumbuhan pendapatan.

Kartu Penilaian Tobacconomics tentang Pajak Rokok (Tobacconomics Cigarette Tax Scorecard) memberikan skor atas kinerja kebijakan pajak rokok untuk lebih dari 170 negara dalam lima tingkat skala dengan menggunakan data dari Laporan Organisasi Kesehatan Dunia tentang Epidemi Tembakau Global yang terbit setiap dua tahun, sehingga memungkinkan para pembuat kebijakan untuk menindaklanjuti hasil penilaian terhadap kebijakan pajak rokok dari masing-masing negara mereka.



Kartu Penilaian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, sebagian besar negara gagal dalam menerapkan kebijakan pajak rokok secara efektif:

Hampir setengahnya memperoleh skor kurang dari dua dari skor maksimum lima poin, dan hanya ada sedikit peningkatan dalam enam tahun terakhir.

Skor rata-rata global hanya mengalami sedikit kenaikan dari 1,85 pada tahun 2014 menjadi 2,07 di tahun 2018. Meskipun skor secara keseluruhan membaik di 89 negara, skor untuk 43 negara yang lain mengalami penurunan.

Kegagalan ini juga menghadirkan peluang: terdapat potensi besar yang belum tersentuh dalam memanfaatkan kenaikan pajak rokok guna meningkatkan pendapatan negara yang sangat dibutuhkan untuk pemulihan pasca-COVID-19, dan yang terpenting, untuk menyelamatkan nyawa serta memastikan tersedianya tenaga kerja yang sehat dan produktif.

Negara-negara yang berada di peringkat atas dalam penilaian ini adalah Australia dan Selandia Baru, dengan skor tertinggi sebesar 4,63, yang mencerminkan cukai rokok per unit dengan tarif tunggal di negara mereka yang tinggi dengan kenaikan reguler yang secara signifikan mengurangi keterjangkauan harga rokok. Wilayah yang memiliki kinerja tertinggi adalah Eropa, dengan skor rata-rata sebesar 2,79. Namun, skor ini hanya sedikit lebih tinggi dari separuh skor maksimum 5,0. Negara berpenghasilan tinggi pada umumnya memiliki tarif pajak dan harga yang lebih tinggi serta struktur pajak yang lebih efektif dibanding negara yang berpenghasilan lebih rendah.

Negara-negara dimana kebijakan pajak rokoknya mengalami kemajuan terbesar adalah Bahrain (peningkatan sebesar tiga poin secara keseluruhan), Arab Saudi (+2,75), Uni Emirat Arab (+2,75), Kirgizstan (+2,50), dan Filipina (+2,50). Kemajuan yang terjadi di Bahrain, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab mencerminkan adanya penenaan tarif cukai rokok yang signifikan, sedangkan untuk negara Kirgizstan dan Filipina kemajuan tersebut terjadi sebagai akibat dari penyederhanaan struktur tarif cukai rokok dengan sistem berlapis yang sebelumnya sangat rumit, disertai dengan kenaikan pajak yang tinggi.

Kami berharap Kartu Penilaian ini dapat semakin membangun kesadaran atas perlunya kebijakan pajak tembakau yang lebih efektif, dan memotivasi pembuat kebijakan untuk menaikkan pajak tembakau secara signifikan dengan tujuan menaikkan harga produk hasil tembakau, sehingga menjadi semakin sulit dijangkau, dan pada gilirannya akan mengurangi penggunaan tembakau secara global.

I Pendahuluan

Penggunaan tembakau merupakan penyebab utama kematian yang dapat dicegah secara global. Lebih dari delapan juta kematian setiap tahun, dan sekitar 13 persen dari seluruh kematian disebabkan oleh konsumsi tembakau. Sebagian besar angka kematian ini terjadi di negara yang berpenghasilan rendah dan menengah. Setiap tahun, penggunaan tembakau membebani perekonomian dunia sebesar lebih dari AS\$1,4 triliun dalam hal biaya layanan kesehatan dan hilangnya produktivitas. Upaya untuk mengurangi beban kesehatan dan ekonomi ini dapat dicapai melalui penerapan kebijakan berbasis bukti dan efektif secara biaya, termasuk undang-undang yang mengatur tentang udara yang bebas dari asap rokok; pencantuman label peringatan bergambar yang mencolok pada kemasan rokok; larangan iklan, promosi, dan sponsor rokok; kampanye publik dan sosialisasi masyarakat lewat media massa; serta dukungan untuk berhenti merokok. Berbagai kebijakan ini memang ampuh, tetapi satu-satunya cara yang paling efektif untuk mengurangi dampak kesehatan dan ekonomi yang begitu besar akibat dari penggunaan tembakau adalah dengan menaikkan pajak dan harga produk hasil tembakau secara signifikan.

Panduan yang menyeluruh tentang berbagai praktik terbaik dalam penerapan kebijakan pajak tembakau telah dikembangkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Para Pihak pada Konvensi Kerangka Kerja WHO tentang Pengendalian Tembakau (FCTC, *Framework Convention on Tobacco Control*), Bank Dunia, serta para akademisi dan peneliti di seluruh dunia. Kartu Penilaian Tobacconomics tentang Pajak Rokok mengintegrasikan panduan ini ke dalam suatu sistem pemeringkatan lima poin untuk menilai kebijakan pajak rokok dari berbagai negara berdasarkan empat praktik terbaik dalam penerapan kebijakan pajak rokok. Aspek yang ditekankan di sini adalah kebijakan pajak atas rokok, mengingat bahwa rokok merupakan produk tembakau yang paling banyak dikonsumsi secara global dan tersedianya data pembandingan untuk sebagian besar negara.

Mengapa Pajak atas Hasil Tembakau?

Kebijakan menaikkan pajak atas hasil tembakau memang efektif. Bukti yang diperoleh dari seluruh penjuru dunia menunjukkan bahwa tarif pajak yang lebih tinggi mendorong harga naik dan lonjakan harga ini akan mengurangi penggunaan tembakau secara keseluruhan, sehingga memicu perokok aktif untuk berhenti merokok, mencegah kalangan anak muda dari memulai merokok, serta mengurangi dampak kesehatan dan ekonomi yang negatif akibat penggunaan tembakau.

Kenaikan pajak tembakau mempunyai dampak yang paling besar dalam mengurangi konsumsi tembakau di kalangan populasi rentan, termasuk generasi muda dan masyarakat berpenghasilan rendah. Konsumsi tembakau di kalangan anak muda lebih peka terhadap kenaikan harga daripada penggunaan tembakau di kalangan orang dewasa. Hal ini sangat penting karena hampir semua perokok mulai mencoba merokok ketika masih remaja atau menjelang dewasa. Demikian pula, perokok yang berpenghasilan rendah lebih responsif terhadap kenaikan cukai dan harga daripada mereka yang berpenghasilan tinggi. Selain itu, mereka juga lebih rentan terhadap dampak buruk pada kesehatan akibat merokok karena mereka biasanya tidak memiliki akses terhadap layanan kesehatan dan/atau lebih cenderung memiliki masalah kesehatan serius lainnya. Ketika mereka dihadapkan dengan pajak dan harga yang lebih tinggi, maka mereka akan lebih cenderung memilih untuk berhenti atau mengurangi konsumsi rokok mereka.

Dengan menaikkan pajak tembakau, maka pemerintah akan memperoleh sumber pendapatan baru. Kendati terjadi pengurangan konsumsi tembakau setelah kenaikan pajak, pengalaman yang dialami negara di seluruh dunia menunjukkan bahwa kenaikan pajak tembakau yang signifikan menyebabkan peningkatan dalam penerimaan pajak tembakau. Hal ini terjadi karena penurunan konsumsi tembakau lebih sedikit daripada kenaikan harga, mengingat sifat adiktif dari nikotin dalam kandungan produk tembakau. Peningkatan pendapatan negara ini dapat disalurkan untuk mendanai program kesehatan masyarakat dan prioritas pembangunan berkelanjutan lainnya. Sebagai contoh, WHO memperkirakan bahwa kenaikan pajak rokok sebesar AS\$1,00 per bungkus akan meningkatkan pendapatan pada kisaran antara AS\$178 dan \$219 miliar pada tahun 2018 (Goodchild dkk., 2020).

Tidak mengherankan apabila sebagian besar masyarakat, termasuk cukup banyak perokok, yang mendukung kenaikan pajak rokok. Bahkan, kebanyakan perokok merasa menyesal telah memulai merokok dan banyak diantara mereka yang mencoba berhenti setiap tahun, sehingga tidak mengherankan jika sebagian besar perokok mendukung kenaikan pajak tembakau. Dukungan terhadap kenaikan pajak tembakau bahkan lebih besar ketika pendapatan negara digunakan untuk mendanai kegiatan pengendalian tembakau dan upaya promosi kesehatan lainnya. Ketika pendapatan negara diarahkan untuk memperkuat pengendalian tembakau, konsumsi tembakau akan semakin menurun.

Mengapa Kartu Penilaian ini?

Meskipun sudah banyak bukti yang mendukung kebijakan tarif cukai hasil tembakau yang lebih tinggi, dan adanya panduan dan arahan dari berbagai organisasi internasional, pembuat kebijakan—terutama di negara berpenghasilan rendah dan menengah—tetap bergerak lamban dalam menjalankan kebijakan ini. Ketidaksungguhan ini lebih banyak disebabkan oleh penolakan yang kuat dari pihak industri tembakau dan sekutunya, yang menyuarakan kekhawatiran terhadap potensi dampak ekonomi yang negatif, dan menyimpulkan bahwa kenaikan pajak akan berakibat pada maraknya perdagangan rokok ilegal dan hilangnya pekerjaan, serta bersifat regresif. Berbagai kekhawatiran ini seringkali tidak berdasar atau dibesar-besarkan dan tidak bisa dijadikan pembenaran untuk tidak melakukan sesuatu. Meskipun demikian, penentangan ini telah memperlambat atau bahkan menghentikan langkah menuju penerapan kebijakan pajak tembakau secara efektif, baik sebagai strategi kesehatan masyarakat yang layak maupun sebagai cara untuk memobilisasi pendapatan negara yang memang sangat dibutuhkan.

Kartu Penilaian Pajak Rokok ini bertujuan untuk melakukan penilaian secara komprehensif terhadap status kebijakan pajak rokok saat ini di berbagai negara dengan mengintegrasikan berbagai praktik terbaik yang sudah diakui ke dalam sistem penilaian lima poin, sehingga memungkinkan pembuat kebijakan untuk dengan mudah mengevaluasi keefektifan kebijakan pajak rokok di negara mereka sambil memahami aspek-aspek mana saja yang perlu diperbaiki untuk memastikan kebijakan perpajakan yang lebih efektif. Para pembuat kebijakan juga dapat mengamati kemajuan yang telah dicapai dari waktu ke waktu dan membandingkan kinerja pemerintah mereka dengan pemerintah di negara lainnya.

Praktik Terbaik yang Mapan

Kartu Penilaian Pajak Rokok ini menilai sistem pajak rokok berbagai negara dalam hal konsistensi atau kesesuaian sistem tersebut dengan Pedoman Pasal 6 FCTC WHO, yaitu *Pedoman Teknis WHO tentang Administrasi Pajak Tembakau (WHO Technical Manual on Tobacco Tax Administration)*; laporan-laporan Bank Dunia, yaitu *Reformasi Pajak Tembakau: Di Persimpangan Jalan antara Kesehatan dan Pembangunan (Tobacco Tax Reform: At the Crossroads of Health and Development)* dan *Mengendalikan Pandemi: Pemerintah dan Aspek Ekonomi dari Pengendalian Tembakau (Curbing the Epidemic: Governments and the Economics of Tobacco Control)*; Monograf 21: *Ekonomi Tembakau dan Pengendalian Tembakau (Monograph 21: The Economics of Tobacco and Tobacco Control)* terbitan National Cancer Institute (NCI) dan WHO; serta penelitian penting lainnya terkait kebijakan pajak tembakau yang efektif.

Pasal 6 FCTC WHO dan Dokumen Pedoman Pasal 6 (2014) FCTC WHO adalah perjanjian kesehatan masyarakat pertama di dunia yang berada di bawah naungan WHO, yang diberlakukan sejak bulan Februari 2005, dan saat ini memiliki 182 Para Pihak, yang mencakup 90 persen dari populasi dunia. Dengan tetap mengakui kedaulatan pajak suatu negara, Pasal 6 dari perjanjian tersebut menghimbau Para Pihak untuk mengambil langkah-langkah terkait harga dan pajak untuk mengurangi permintaan terhadap produk tembakau, terutama di kalangan generasi muda (WHO, 2003). Pedoman Pasal 6 telah diadopsi oleh Konferensi Para Pihak, dan didasarkan pada bukti, praktik terbaik, maupun pengalaman Para Pihak yang telah berhasil menerapkan langkah-langkah pajak dan harga untuk mengurangi konsumsi tembakau (WHO, 2014)..

Panduan Teknis WHO tentang Administrasi Pajak Tembakau (2010) Panduan teknis ini mengidentifikasi sejumlah praktik terbaik dalam perpajakan tembakau, serta berbagi informasi tentang pendekatan perpajakan tembakau berbagai pemerintah, membahas hambatan-hambatan dalam penerapan kebijakan pajak tembakau untuk mencapai berbagai tujuan terkait kesehatan dan pendapatan negara, serta menyajikan sejumlah studi kasus tentang administrasi pajak tembakau yang efektif (WHO, 2010).

Laporan Bank Dunia tentang Reformasi Pajak Tembakau (2017) dan Mengendalikan Epidem (1999)

Kedua laporan ini meninjau sejumlah pertanyaan ekonomi dan pilihan kebijakan untuk perpajakan tembakau dan langkah-langkah pengendalian tembakau lainnya, menganalisis tren global dalam penggunaan tembakau, serta menelaah berbagai konsekuensi dari pengendalian tembakau terhadap kesehatan, ekonomi, dan individu. Kedua laporan tersebut mengacu pada bukti yang ada di tingkat internasional, terutama dari negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Bank Dunia, 2017; Jha & Chaloupka, 1999).

Monograf 21 NCI-WHO (2018) Monograf ini secara sistematis meninjau berbagai studi yang telah dilakukan secara ekstensif di seluruh dunia serta beragam basis bukti yang terkait dengan aspek-aspek ekonomi dari pengendalian tembakau (NCI & WHO, 2018). Bab 4 dari Monograf ini membahas sejumlah model permintaan terhadap produk tembakau, bukti dari dampak pajak dan harga terhadap permintaan atas produk tembakau, serta pengaruh sejumlah faktor seperti usia dan jenis kelamin pada kepekaan terhadap perubahan harga produk tembakau. Bab 5 dari Monograf ini mengulas berbagai bukti terkait desain dan administrasi pajak tembakau.

Sumber Data Utama

Sistem pemeringkatan lima poin ini disusun berdasarkan data dari sejumlah lampiran yang terkait dengan pajak/harga dalam Laporan WHO tentang Epidem Tembakau Global (RGTE, *Report on Global Tobacco Epidemic*) yang terbit setiap dua tahun. Laporan tersebut memantau status epidem tembakau dan upaya intervensi pemerintah—baik itu kebijakan harga maupun non-harga—yang paling efektif, termasuk efektivitas biaya, dalam rangka mengurangi konsumsi tembakau.

Empat Komponen Pemeringkatan

Dengan memadukan berbagai panduan dan praktik terbaik ini, Kartu Penilaian Tobacconomics terhadap Pajak Rokok menggunakan indeks lima poin berdasarkan empat komponen utama yang akan diuraikan di bawah: harga rokok, perubahan keterjangkauan rokok dari waktu ke waktu, porsi pajak dalam harga jual eceran rokok, dan struktur pajak rokok. Masing-masing dari empat komponen ini diberikan skor dengan menggunakan indeks lima poin, dimana skor total mencerminkan rata-rata dari skor keempat komponen tersebut.

Komponen 1: Harga Rokok



Harga adalah faktor penentu utama dari konsumsi tembakau. Jika harga suatu produk naik, konsumen akan menggunakannya lebih sedikit; dan jika harga suatu produk turun, konsumen akan menggunakannya lebih banyak. Para ekonom mengamati hubungan antara harga dan konsumsi melalui suatu ukuran yang disebut “elastisitas harga permintaan”, atau persentase perubahan konsumsi yang disebabkan oleh perubahan harga sebesar satu persen. Jika persentase perubahan pada konsumsi lebih kecil dari persentase perubahan harga, maka permintaan terhadap produk itu disebut sebagai inelastis terhadap harga; jika persentase perubahan konsumsi lebih besar dari persentase perubahan harga, permintaan terhadap produk tersebut dikatakan sebagai elastis terhadap harga.

Meskipun harga yang lebih tinggi dapat menekan konsumsi, rokok relatif bersifat tidak elastis terhadap harga: kenaikan harga akan mengakibatkan penurunan konsumsi yang kurang dari proporsional. Oleh karena itu, harga yang ditentukan harus cukup tinggi untuk mengurangi konsumsi secara memadai agar menghasilkan manfaat yang jelas untuk kesehatan masyarakat. Setiap standar pengukuran yang membandingkan harga di berbagai negara harus mempertimbangkan daya beli konsumen; Kartu Penilaian ini menggunakan harga yang sudah disesuaikan dengan paritas daya beli (PPP, *purchasing power parity*). Aspek-aspek ini tercermin dalam dokumen panduan sebagai berikut:

- Pedoman Pasal 6 FCTC menyatakan bahwa kenaikan harga dapat mengurangi penggunaan tembakau (2014).
- Pedoman pajak tembakau WHO menyatakan bahwa harga harus cukup tinggi (2010).
- Laporan Reformasi Pajak Tembakau Bank Dunia menyoroti pentingnya kenaikan harga yang cukup tinggi untuk mengurangi konsumsi rokok (2017).
- Monograf NCI-WHO menjelaskan tentang bukti-bukti yang begitu banyak terkait elastisitas harga permintaan terhadap rokok (2018).

Berdasarkan bukti penelitian yang ekstensif dan sejumlah rekomendasi di atas, Kartu Penilaian Pajak Rokok Tobacconomics memberikan skor tertinggi untuk harga yang telah disesuaikan dengan PPP sebesar sepuluh dolar internasional atau lebih pada tahun 2018, disesuaikan dengan inflasi, untuk sebungkus rokok isi 20 batang dari merek yang paling banyak terjual.

Komponen 2: Perubahan pada Keterjangkauan Roko

Penghasilan dan harga memengaruhi permintaan. Untuk sebagian besar barang dan jasa, peningkatan penghasilan menyebabkan adanya peningkatan permintaan dan dengan demikian, akan meningkatkan konsumsi. Ketika penghasilan tambahan dibelanjakan untuk keperluan barang dan jasa seperti kesehatan dan pendidikan, hal tersebut akan meningkatkan kesejahteraan manusia. Sebaliknya, penghasilan tambahan yang dibelanjakan untuk barang membahayakan seperti tembakau yang juga memiliki eksternalitas negatif yang signifikan dapat menimbulkan beban ekonomi dan kesehatan yang sangat besar bagi individu dan masyarakat.



Pesatnya laju pertumbuhan ekonomi yang mendorong peningkatan pendapatan dapat menganulir kenaikan pajak dan harga serta mengurangi pengaruhnya terhadap konsumsi. Mempertimbangkan dampak harga dan penghasilan secara bersamaan akan membawa kita kepada konsep keterjangkauan harga (*affordability*), yang secara luas didefinisikan sebagai rasio harga terhadap penghasilan. Penelitian menunjukkan bahwa apabila harga rokok semakin terjangkau, maka konsumsi akan meningkat, dan sebaliknya apabila rokok semakin tidak terjangkau, konsumsi akan menurun. Besaran kenaikan pajak dan harga rokok harus cukup tinggi untuk dapat mengurangi keterjangkauan rokok dan berdampak pada konsumsi rokok.

- Pedoman Pasal 6 FCTC menekankan pentingnya upaya menaikkan pajak untuk memperhitungkan faktor inflasi dan pertumbuhan pendapatan guna mengurangi keterjangkauan (2014).
- Pedoman pajak tembakau WHO menganjurkan untuk menaikkan pajak dalam rangka mengurangi keterjangkauan (2010).
- Laporan *Reformasi Pajak Tembakau* Bank Dunia menekankan pada perlunya “menghantam keterjangkauan” (2017).
- Monograf NCI-WHO menyoroti penelitian yang menunjukkan pentingnya upaya mengurangi keterjangkauan untuk menekan konsumsi tembakau (2018).

Berdasarkan bukti penelitian dan beberapa rekomendasi di atas, Kartu Penilaian Pajak Rokok Tobacconomics memberikan skor tertinggi untuk perubahan keterjangkauan rata-rata tahunan yang secara statistik signifikan sebesar 7,5 persen atau lebih untuk periode 2012-2018 yang disebabkan oleh setidaknya satu kali kenaikan tarif cukai selama periode tersebut.

Komponen 3: Porsi Pajak



Porsi pajak dalam harga jual eceran adalah ukuran kinerja pajak yang utama. Porsi pajak yang lebih besar pada umumnya mendorong harga eceran yang lebih tinggi dan pengurangan konsumsi tembakau. Semakin tinggi porsi pajak, semakin besar pendapatan yang diperoleh pemerintah. Porsi pajak harus cukup tinggi agar pemerintah dapat memperoleh pendapatan dari kenaikan harga sekaligus menekan konsumsi tembakau. Jika kenaikan harga hanya dikarenakan kenaikan harga oleh pihak industri saja—meskipun konsumsi akan turun—pendapatan tersebut akan mengalir ke industri tembakau.

Porsi pajak dalam harga rokok telah menjadi fokus dari berbagai rekomendasi dan menjadi standar pengukuran yang paling banyak digunakan untuk menilai kekuatan sistem pajak tembakau secara global. Berbagai rekomendasi tersebut bervariasi dalam hal pajak mana saja yang tercakup, dan berapa porsi pajak yang dianjurkan. Beberapa diantaranya menitikberatkan pada porsi cukai dalam harga jual eceran rokok, sedangkan rekomendasi lainnya menyertakan pajak

tambahan seperti bea masuk, pajak penjualan umum, atau pajak pertambahan nilai. Terlepas dari berbagai perbedaan ini, semuanya menyarankan agar porsi pajak harus mencakup sebagian besar dari harga jual eceran.

- Pedoman pajak tembakau WHO merekomendasikan agar cukai mencakup setidaknya 70 persen dari harga jual eceran; Pedoman Pasal 6 FCTC mengutip hal ini dalam catatan kaki saat membahas tarif cukai yang tepat (WHO, 2010 & 2014).
- Laporan WHO tentang epidemi tembakau global menetapkan angka 75 persen atau lebih dari total porsi pajak sebagai cerminan tingkat pencapaian yang tinggi (2015).
- Laporan Bank Dunia, *Mengendalikan Epidemi*, menganjurkan agar pajak mencakup dua pertiga hingga empat perlima dari harga jual eceran (Jha & Chaloupka, 1999).

Berdasarkan rekomendasi di atas, komponen Kartu Penilaian Pajak Rokok Tobacconomics ini memberikan skor tertinggi untuk porsi cukai sebesar 70 persen atau lebih dan porsi pajak total sebesar 75 persen atau lebih, dengan meratakan skor masing-masing dari dua porsi pajak tersebut untuk menghasilkan skor porsi pajak tunggal.

Komponen 4: Struktur Pajak

Struktur pajak sangat penting dalam memastikan agar kenaikan pajak dapat mengurangi penggunaan tembakau dan meningkatkan pendapatan negara. Pertama, struktur pajak menentukan objek pajak. Cukai hasil tembakau lebih efektif dalam mengurangi konsumsi tembakau daripada pajak yang dikenakan secara umum terhadap barang dan jasa lainnya karena pajak ini mendorong harga produk tembakau menjadi relatif lebih tinggi daripada barang dan jasa lainnya. Kedua, jenis tarif cukai menjadi sangat penting. Tarif cukai dapat berupa *ad valorem* di mana tarif cukai dikenakan pada nilai produk yang sudah ditentukan, atau dapat berupa tarif cukai spesifik yang dikenakan pada unit produk yang ditetapkan. Sebagian besar negara memilih untuk memberlakukan salah satu, yaitu antara tarif cukai per unit atau *ad valorem* terhadap rokok, sementara negara lain menggunakan kombinasi dari keduanya (sistem campuran). Sejumlah negara mengandalkan tarif cukai *ad valorem*, sementara negara lainnya yang menggunakan sistem campuran menetapkan pajak per unit minimum (*minimum specific tax*) yang dapat membantu untuk memastikan agar harga rokok untuk merek yang dijual dengan harga diskon tetap lebih tinggi.



Selain itu, basis yang digunakan untuk menilai pajak berdampak langsung pada harga jual akhir dan penerimaan pajak. Misalnya, tarif cukai *ad valorem* dapat dinilai berdasarkan harga jual eceran, yang mencerminkan biaya produksi dan distribusi, atau berdasarkan harga keluaran pabrik (*ex-factory price*), yang hanya mencerminkan biaya produksi. Sedangkan tarif cukai spesifik dinilai berdasarkan unit produk dan lebih mudah untuk diterapkan. Beberapa negara menerapkan struktur pajak yang berlapis-lapis untuk rokok, yang sering kali diklasifikasikan berdasarkan harga atau karakteristik tertentu lainnya. Tarif cukai spesifik juga perlu diperbarui secara berkala untuk menjaga agar nilai riil dari pajak tersebut tidak mengalami penurunan dan untuk mencegah meningkatnya keterjangkauan.

Recommendations:

- Pedoman Pasal 6 FCTC WHO merekomendasikan struktur pajak per unit dengan tarif tunggal (*uniform specific tax*) atau sistem campuran yang menggabungkan tarif *ad valorem* dan spesifik yang lebih mengandalkan pada komponen spesifik dan pajak spesifik minimum (2014).
- Pedoman pajak tembakau WHO menekankan pada tarif cukai spesifik dan struktur pajak tunggal (2010).
- Laporan Bank Dunia *Reformasi Pajak Tembakau* menganjurkan pengenaan pajak berdasarkan kuantitas untuk meminimalisir kemungkinan konsumen melakukan *downtrading*, yaitu beralih ke alternatif yang lebih murah, sebagai respons atas kenaikan tarif cukai rokok (2017).
- Bukti penelitian yang tercantum dalam Monograf NCI-WHO menyoroti berbagai manfaat dari struktur pajak tunggal (*uniform tax structure*) dan struktur pajak yang menekankan pada pajak spesifik (2018).

Berdasarkan bukti penelitian dan rekomendasi di atas, komponen Kartu Penilaian Pajak Rokok Tobacconomics ini memberikan skor tertinggi untuk: (1) cukai per unit dengan tarif tunggal yang disesuaikan secara otomatis; atau (2) tarif campuran dengan penekanan pada komponen spesifik selain tarif cukai minimum, penyesuaian otomatis pada komponen cukai spesifik, dan penggunaan harga jual eceran sebagai dasar untuk komponen cukai *ad valorem*.

Peta Jalan Kartu Penilaian

Edisi pertama Kartu Penilaian ini merujuk pada Laporan WHO terbaru tentang Epidemi Tembakau Global (RGTE, *Report on the Global Tobacco Epidemic*) tahun 2019 (yang menyajikan data tahun 2018). Kartu Penilaian edisi berikutnya yang akan dirilis pada tahun 2021 menggunakan RGTE tahun 2021 (data tahun 2020); skor yang sebanding disusun untuk tahun 2016 dan 2014 dengan menggunakan data RGTE masing-masing di tahun 2017 dan 2015, untuk menilai perubahan dari waktu ke waktu dalam sistem pajak rokok. Ke depannya, Kartu Penilaian ini akan dirilis setiap dua tahun sekali dengan menggunakan data RGTE terbaru. Materi tambahan berdasarkan Kartu Penilaian ini juga akan dikembangkan. Berikut ini adalah laporan naratif yang menjelaskan secara singkat hasil pemberian skor secara keseluruhan dan untuk masing-masing dari empat komponen tersebut. Bagian lampiran menyajikan skor keseluruhan tiap negara serta skor untuk setiap komponen penilaian yang telah ditentukan. Data yang disajikan menurut wilayah mencerminkan tujuh pengelompokan regional yang ditentukan oleh WHO (wilayah Afrika - AFR; wilayah Amerika - AMR; wilayah Mediterania Timur - EMR; wilayah Eropa - EUR; wilayah Asia Tenggara - SEAR; dan wilayah Pasifik Barat - WPR), sedangkan data menurut tingkat pendapatan mencerminkan kategori pendapatan yang ditentukan oleh Bank Dunia.

II

Kartu Penilaian Pajak Rokok – Skor Keseluruhan

Skor pajak rokok secara keseluruhan untuk tahun 2018 ditunjukkan pada Gambar 1 dan Tabel 1 untuk 174 negara dengan ketersediaan data bagi masing-masing dari keempat komponen. Skor gabungan ini adalah nilai rata-rata dari skor masing-masing empat komponen utama: harga rokok, perubahan keterjangkauan rokok, porsi pajak dalam harga rokok, dan struktur pajak rokok. Skor keseluruhan dapat berkisar dari yang terendah sebesar nol untuk negara-negara yang memperoleh skor nol pada setiap komponen, hingga yang tertinggi sebesar lima, untuk negara-negara yang memperoleh skor tertinggi pada setiap komponen. Skor untuk masing-masing dari empat komponen tersebut dibahas di bawah ini.

Pada tahun 2018, hanya empat negara yang meraih skor empat atau lebih, yaitu Australia dan Selandia Baru di posisi teratas dengan skor 4,63, disusul oleh Ekuador dan Inggris Raya dengan skor 4,38. Skor yang tinggi di Australia dan Selandia Baru mencerminkan cukai rokok per unit dengan tarif tunggal yang begitu tinggi sehingga mendorong lonjakan dalam harga rokok. Selain itu, kenaikan pajak rokok secara reguler dalam beberapa tahun terakhir berdampak pada penurunan yang signifikan dalam keterjangkauan rokok. Sejak tahun 2013, Australia telah menaikkan tarif cukai rokok sebesar 12,5 persen setiap tahun, selain kenaikan setengah tahunan yang memperhitungkan inflasi (sebelum tahun 2014) atau pertumbuhan upah (sejak tahun 2014). Demikian pula, sejak tahun 2010, Selandia Baru telah menaikkan tarif cukai pajak rokok setidaknya sebesar sepuluh persen ditambah inflasi pada bulan Januari setiap tahunnya. Ekuador memberlakukan pajak per unit dengan tarif tunggal yang dinaikkan dua kali lipat pada tahun 2018, sehingga harga rokok melambung tinggi dan keterjangkauan menurun tajam. Inggris Raya adalah satu-satunya negara di antara empat negara di posisi puncak yang menerapkan sistem cukai rokok campuran; sistem campurannya mencakup komponen pajak per unit yang signifikan yang dinaikkan secara otomatis setiap tahun dan komponen *ad valorem* yang dikenakan berdasarkan harga jual eceran rokok, dengan tambahan kenaikan pajak di luar inflasi, sehingga keterjangkauan rokok menurun secara drastis.

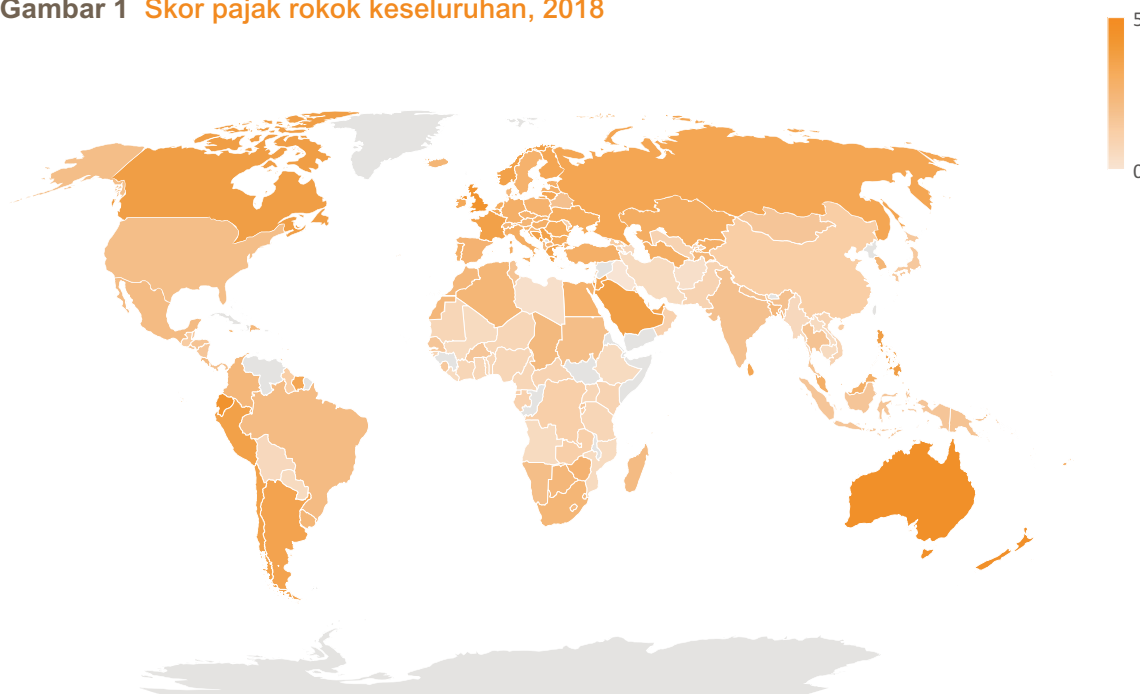
Di ujung lain dari spektrum terdapat Irak yang merupakan satu-satunya negara dengan skor nol pada tahun 2018. Hal ini mencerminkan tidak adanya cukai rokok dan pajak minimum lainnya, sehingga rokok dijual dengan harga yang sangat murah dan tingkat keterjangkauan tidak berubah secara signifikan dari waktu ke waktu. Bagi Afghanistan dan Libya, keadaannya sedikit lebih baik, dengan skor keseluruhan 0,25 di tahun 2018. Kedua negara tersebut tidak mempunyai tarif cukai rokok. Keterjangkauan harga rokok di Afghanistan mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir, tetapi bukan karena peningkatan pajak rokok. Libya perlu disebutkan di sini karena memiliki harga rokok yang sedikit di atas harga terendah di dunia.

Sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 2, situasi di wilayah Eropa lebih baik dari kawasan lainnya, dengan skor rata-rata sebesar 2,79; namun skor ini hanya setengah lebih sedikit dari kemungkinan skor 5,0 bagi negara-negara yang memiliki level kinerja tertinggi pada semua komponen. Skor yang relatif tinggi di wilayah Eropa mencerminkan struktur pajak yang lebih kuat serta tarif pajak dan harga yang lebih tinggi sebagai akibat dari ketentuan pajak tembakau Uni Eropa yang harus dipatuhi oleh 28 negara anggota (termasuk Inggris Raya pada tahun 2018), serta penerapan tarif pajak yang serupa di negara-negara yang ingin bergabung dengan Uni Eropa. Wilayah Afrika memiliki kinerja yang terburuk, dengan skor rata-rata sebesar 1,36.

Tabel 3 menyajikan skor berdasarkan kategori pendapatan menurut Bank Dunia. Terdapat hubungan yang jelas antara skor keseluruhan dan tingkat pendapatan, dimana skor rata-rata meningkat seiring dengan tingginya tingkat pendapatan. Negara yang berpenghasilan lebih tinggi pada umumnya memiliki tarif pajak dan harga yang lebih tinggi serta struktur pajak yang lebih kuat daripada negara berpendapatan lebih rendah. Meskipun demikian, terdapat banyak negara dengan pengecualian khusus untuk masing-masing komponen (lihat Lampiran).

Skor keseluruhan telah mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, dengan skor rata-rata global naik dari 1,85 pada tahun 2014 menjadi 2,07 pada tahun 2018. Diantara 165 negara yang skornya dapat dihitung untuk kedua tahun tersebut, skor keseluruhan untuk 89 negara mengalami peningkatan, sementara untuk 33 negara skor keseluruhannya masih tetap sama, dan di 43 negara skor keseluruhan mengalami penurunan. Peningkatan skor tertinggi terjadi di Bahrain (peningkatan skor keseluruhan sebesar 3 poin), Arab Saudi (+2.75), Uni Emirat Arab (+2.75), Kirgizstan (+2.50), dan Filipina (+2.50). Peningkatan skor yang terjadi di Bahrain, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab mencerminkan adanya pengenaan tarif cukai rokok yang cukup besar, setelah sebelumnya mengandalkan bea masuk, sedangkan yang terjadi di Kirgizstan dan Filipina merupakan hasil dari penyederhanaan struktur cukai rokok berlapis yang sebelumnya rumit dan disertai dengan kenaikan pajak yang tinggi. Di sebagian besar negara dimana skor mengalami penurunan dari waktu ke waktu, hal ini terutama disebabkan oleh ketidakmampuan untuk secara konsisten menurunkan keterjangkauan rokok.

Gambar 1 Skor pajak rokok keseluruhan, 2018



Catatan: Negara-negara yang ditandai dengan warna abu-abu tidak memiliki ketersediaan data untuk penilaian ini.

Tabel 1 Skor pajak rokok keseluruhan di tahun 2018, berdasarkan skor dari yang terendah hingga tertinggi

Skor < 1 N=41	1 ≤ Skor < 2 N=41	2 ≤ Skor < 3 N=48	3 ≤ Skor < 4 N=40	Skor ≥ 4 N=4
Irak	Gabon	Amerika Serikat	Italia	Ekuador
Afghanistan	Guinea	Namibia	Kazakhstan	Inggris Raya
Libya	Khatulistiwa	Sudan	Turkmenistan	Australia
Angola	Oman	Barbados	Belanda	Selandia Baru
Antigua dan Barbuda	Saint Kitts dan Nevis	Brasil	Bulgaria	
Etiopia	Tuvalu	Kosta Rika	Gambia	
Iran (Republik Islam)	Grenada	Lesotho	Jamaika	
	Komoro	Madagaskar	Malta	
		Meksiko	Rumania	

Score < 1.0	1.0 ≤ Score < 2.0	2.0 ≤ Score < 3.0	3.0 ≤ Score < 4.0	Score ≥ 4.0
N=41	N=41	N=48	N=40	N=4
Kamboja	Moldova	Vanuatu	Samoa	
Kepulauan Marshall	Republik Kongo	Albania	Seychelles	
Laos	Zambia	Chad	Ukraina	
Liberia	Cina (Tiongkok)	Eswatini	Belgia	
Mali	Dominika	Bangladesh	Irlandia	
Mozambik	(Perse-makmuran)	Botswana	Mauritius	
Paraguay	Guyana	Denmark	Singapura	
Azerbaijan	Maladewa	Kolombia	Trinidad dan Tobago	
Bolivia (Negara Plurinasional)	Sao Tome dan Principe	Luksemburg	Finlandia	
Myanmar	Burundi	Maroko	Lituania	
Republik Demokratik Kongo	Georgia	Republik Dominika	Rusia	
Benin	Guatemala	Tajikistan	Sri Lanka	
Ghana	Belize	Afrika Selatan	Suriname	
Guinea-Bissau	Jepang	Aljazair	Yordania	
Kamerun	Nauru	Austria	Argentina	
Kepulauan Solomon	Saint Vincent dan Grenadine	Islandia	Uni Emirat Arab	
Kuwait	Sierra Leone	Korea Selatan	Bosnia dan Herzegovina	
Mauritania	Burkina Faso	Kroasia	Chili	
Mikronesia (Negara Federasi)	Indonesia	Swiss	Israel	
Niger	Mongolia	Uruguay	Norwegia	
Nigeria	Nikaragua	Makedonia	Perancis	
Pantai Gading	Rwanda	Utara	Peru	
Tanjung Verde	Senegal	Spanyol	Serbia	
Tanzania (Republik Bersatu)	Honduras	Zimbabwe	Tonga	
Togo	Kiribati	Ceko	Yunani	
Uganda	Nepal	Fiji	Arab Saudi	
Afrika Tengah	Nepal	Mesir	Bahrain	
Armenia	Papua Nugini	Polandia	Filipina	
Kenya	Thailand	Swedia	Kanada	
Lebanon	Timor-Leste	Estonia	Montenegro	
Pakistan	Tunisia	Hongaria	Palau	
Qatar	Belarus	Jerman		
Uzbekistan	El Salvador	Kirgizstan		
Vietnam	India	Latvia		
	Panama	Malaysia		
	Saint Lucia	Portugal		
		Siprus		
		Slovenia		
		Slowakia		
		Turki		

Catatan: Negara-negara di setiap kolom dicantumkan secara berurutan sesuai dengan skornya, dari skor terendah hingga tertinggi, dan diurutkan berdasarkan abjad jika skornya identik.

Tabel 2 Skor pajak rokok keseluruhan, secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2018

Wilayah	AFR	AMR	EMR	EUR	SEAR	WPR	Global
Skor	1,36	2,13	1,68	2,79	1,82	2,14	2,07

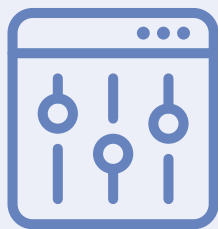
Tabel 3 Skor pajak rokok keseluruhan, secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2018

Kelompok pendapatan	Rendah	Menengah ke bawah	Menengah ke atas	Tinggi	Global
Skor	1,26	1,51	2,13	2,85	2,07

III

Harga Rokok

Mengingat bukti ekstensif yang tersedia tentang dampak harga terhadap perilaku merokok, harga rokok merupakan indikator utama bagi kinerja sistem pajak tembakau suatu negara. Komponen Kartu Penilaian ini didasarkan pada harga sebungkus rokok isi 20 batang dari merek yang paling laris dalam dollar internasional, disesuaikan dengan PPP. Berdasarkan harga yang dilaporkan untuk tahun 2018, pemberian skor adalah sebagai berikut:



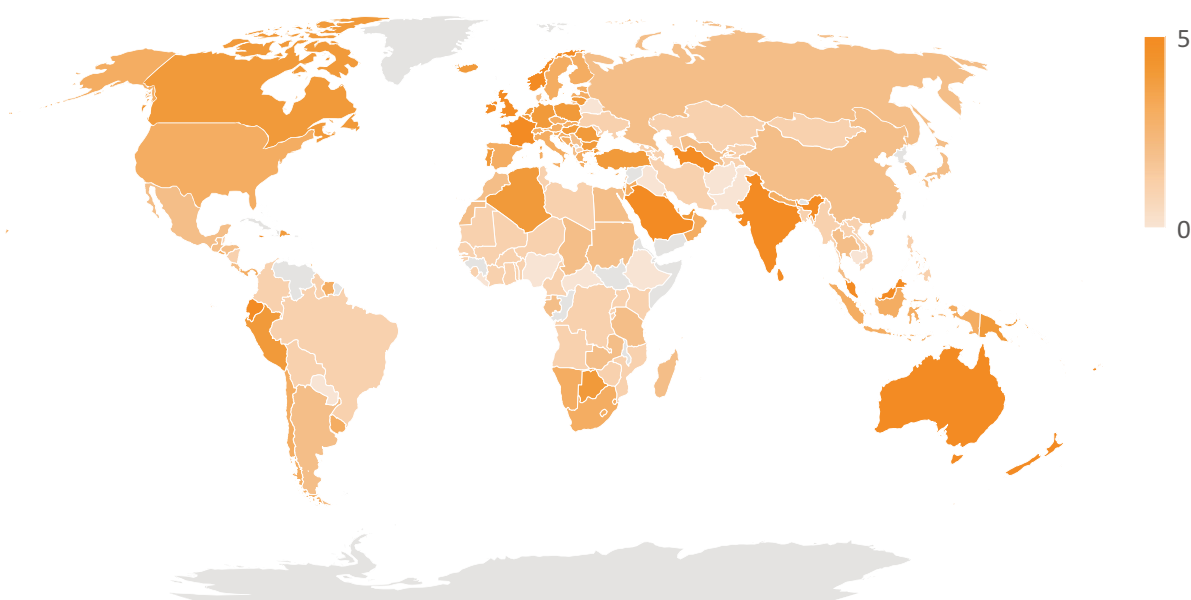
Pemberian Skor – Harga Rokok:

- 5: Harga $\geq 10,0$ Intl\$ PPP
- 4: $8,0 \leq \text{harga} < 10,0$
- 3: $6,0 \leq \text{harga} < 8,0$
- 2: $4,0 \leq \text{harga} < 6,0$
- 1: $2,0 \leq \text{harga} < 4,0$
- 0: Harga $< 2,0$ Intl\$ PPP

Gambar 2 menunjukkan skor harga rokok untuk tahun 2018. Diantara 174 negara dengan ketersediaan data, 19 negara memperoleh skor tertinggi lima, dengan posisi teratas diduduki oleh Sri Lanka (\$22,17), diikuti oleh Turkmenistan (\$18,81), Arab Saudi (\$17,68), Singapura (\$16,87), dan Jamaika (\$16,59). Dua belas negara mendapat skor nol, dengan harga terendah di Paraguay (\$0,80), Irak (\$1,24), Republik Demokratik Kongo (\$1,28), Kamboja (\$1,42), dan Afghanistan (\$1,50). Sebagaimana tertera di Tabel 4, harga rokok dan skor rata-rata lebih tinggi di wilayah Eropa, Asia Tenggara, dan Pasifik Barat, sementara skor terendah ditemukan di wilayah Afrika. Harga rokok dan skor rata-rata mengalami peningkatan seiring dengan tingginya tingkat pendapatan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5.

Skor harga rokok yang telah disesuaikan dengan inflasi, mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, dari rata-rata sebesar 1,73 pada tahun 2014 menjadi 2,35 pada tahun 2018. Jumlah negara yang mencatat skor tertinggi bertambah hampir tiga kali lipat, dari 7 negara pada tahun 2014 menjadi 19 negara pada tahun 2018, sedangkan jumlah negara yang memperoleh skor terendah telah berkurang lebih dari setengahnya, dari 26 negara pada tahun 2014 menjadi 12 negara pada tahun 2018.

Gambar 2 Skor harga rokok, 2018



Catatan: Berdasarkan 174 negara di tahun 2018; negara-negara yang ditandai dengan warna abu-abu tidak memiliki ketersediaan data untuk penilaian ini.

Tabel 4 Harga rokok rata-rata (Inti\$ PPP) dan skor harga rata-rata, secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2018

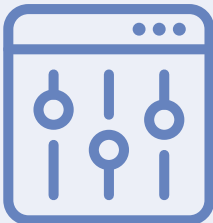
Wilayah	AFR	AMR	EMR	EUR	SEAR	WPR	Global
Harga	\$4,03	\$5,95	\$5,62	\$7,31	\$7,43	\$7,12	\$6,07
Skor	1,49	2,39	2,00	2,94	2,78	2,71	2,35

Tabel 5 Harga rokok rata-rata (Inti\$ PPP) dan skor harga rata-rata, secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2018

Kelompok pendapatan	Rendah	Menengah ke bawah	Menengah ke atas	Tinggi	Global
Harga	\$2,98	\$4,48	\$6,32	\$8,57	\$6,07
Skor	1,04	1,58	2,47	3,47	2,35

IV *Perubahan dalam Keterjangkauan Rokok*

Di negara-negara yang pendapatannya naik secara pesat, semakin jelas terlihat bahwa pajak rokok memang harus dinaikkan sedemikian rupa sehingga mendorong kenaikan harga lebih dari peningkatan pendapatan dalam rangka mengurangi keterjangkauan rokok. Hal ini tercermin dalam komponen kedua dari Kartu Penilaian Pajak Rokok Tobacconomics yang menilai perubahan keterjangkauan rokok selama jangka waktu enam tahun. Keterjangkauan didefinisikan sebagai persentase PDB per kapita yang diperlukan untuk membeli 2000 batang rokok dari merek yang paling banyak terjual, di mana peningkatan dalam pengukuran ini mencerminkan bahwa rokok menjadi semakin tidak terjangkau dengan berjalannya waktu. Untuk menghindari dari memberi pengakuan kepada negara-negara di mana tingkat keterjangkauan menurun karena penurunan pendapatan atau kenaikan harga dari pihak industri, skor yang lebih tinggi diberikan kepada negara-negara di mana paling tidak sebagian dari penurunan keterjangkauan disebabkan oleh kenaikan tarif cukai rokok. Signifikansi statistik dari perubahan tingkat keterjangkauan didasarkan pada pendekatan yang digunakan oleh RGTE WHO, yang menerapkan model sederhana dengan melakukan analisis regresi dalam bentuk logaritma natural dari pengukuran keterjangkauan pada variabel satu tahun. Skor pada tahun 2018 untuk komponen ini didasarkan pada perubahan yang secara statistik signifikan pada keterjangkauan merek rokok yang paling banyak terjual antara tahun 2012 dan 2018, sebagai berikut:



Pemberikan Skor – Perubahan Keterjangkauan:

- 5: Perubahan tahunan rata-rata $\geq 7,5\%$
- 4: $5,0\% \leq$ perubahan tahunan rata-rata $< 7,5\%$
- 3: $2,5\% \leq$ perubahan tahunan rata-rata $< 5,0\%$
- 2: Perubahan tahunan rata-rata $< 2,5\%$
- 1: Keterjangkauan turun, tetapi tidak ada kenaikan tarif cukai
- 0: Keterjangkauan naik atau tidak ada perubahan yang signifikan secara statistik

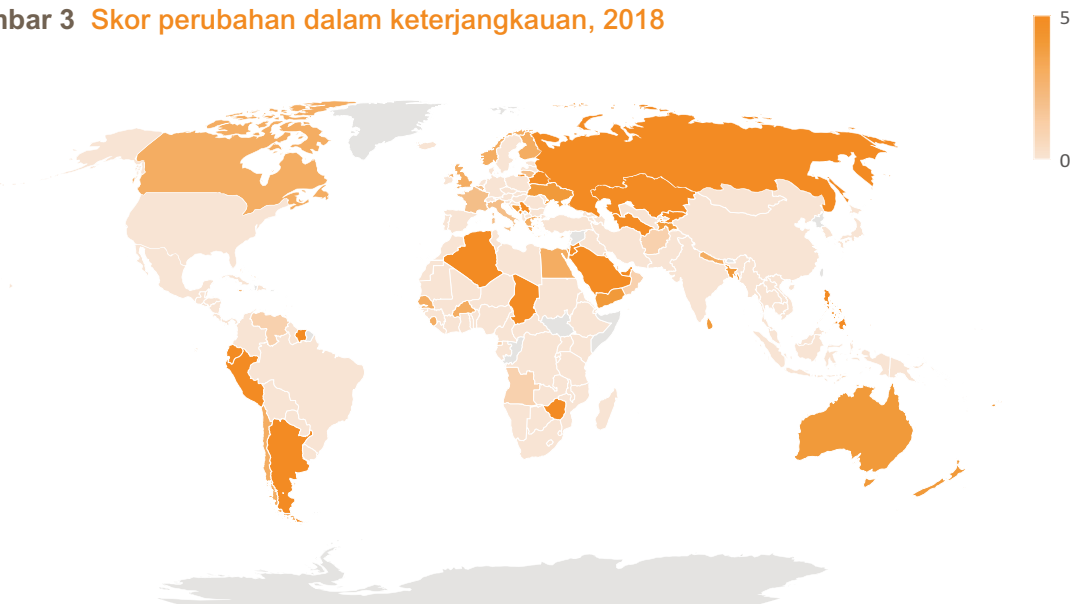
Gambar 3 menunjukkan skor untuk perubahan keterjangkauan rokok antara tahun 2012 dan 2018. Diantara 186 negara dengan data yang tersedia, 23 negara meraih skor tertinggi lima, dipimpin oleh Arab Saudi (penurunan tahunan rata-rata sebesar 19,87 persen), Aljazair (18,50 persen), Gambia (16,52 persen), Filipina (15,69 persen), dan Uni Emirat Arab (15,56 persen). Sebaliknya, sebagian besar negara—123 dari 186 negara—memperoleh skor nol karena tidak mengalami perubahan keterjangkauan rokok yang signifikan secara statistik dari waktu ke waktu (95 negara) atau mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterjangkauan rokok (28 negara). Sebelas negara mengalami penurunan yang signifikan pada keterjangkauan rokok antara tahun 2012 dan 2018, tetapi tidak menaikkan tarif cukai rokok mereka selama periode tersebut. Skor untuk 29 negara yang tersisa adalah sebagai berikut: 4,0 – 11 negara, 3,0 – 13 negara, dan 2,0 – 5 negara.

Tabel 6 menunjukkan rata-rata perubahan keterjangkauan di negara-negara yang mengalami perubahan signifikan berdasarkan wilayah, serta skor rata-rata secara regional dan global untuk komponen keterjangkauan dari Kartu Penilaian; dalam menghitung skor rata-rata ini, negara dengan perubahan keterjangkauan yang tidak signifikan diberikan skor nol. Penurunan keterjangkauan terbesar terjadi di wilayah Mediterania Timur (penurunan tahunan rata-rata sebesar 4,80 persen), dan diikuti oleh kawasan Asia Tenggara dan Amerika. Meskipun tingkat keterjangkauan di beberapa negara Afrika menurun cukup signifikan, wilayah ini rata-rata mengalami penurunan keterjangkauan yang paling lambat di antara negara-negara dengan perubahan signifikan dan memiliki skor rata-rata terendah diantara wilayah.

Sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 7, negara-negara berpenghasilan menengah ke bawah memperoleh skor terburuk untuk pengukuran keterjangkauan, dengan skor kurang dari separuhnya skor pada kelompok pendapatan lainnya, sedangkan kelompok pendapatan lain ini mempunyai skor rata-rata yang serupa. Skor yang lebih rendah untuk negara berpenghasilan menengah ke bawah paling tidak sebagian disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang relatif lebih besar di negara-negara tersebut.

Secara keseluruhan, terjadi sedikit penurunan pada skor keterjangkauan rokok antara tahun 2014 (skor rata-rata global 1,25) dan tahun 2018 (skor rata-rata global 1,18). Peningkatan di negara-negara dengan skor tertinggi lima (dari 16 negara pada tahun 2014 menjadi 23 negara pada tahun 2018) telah dianulir oleh semakin banyaknya negara yang memperoleh skor nol (dari 114 pada tahun 2014 menjadi 123 pada tahun 2018).

Gambar 3 Skor perubahan dalam keterjangkauan, 2018



Catatan: Negara-negara yang ditandai dengan warna abu-abu tidak memiliki ketersediaan data untuk penilaian ini.

Tabel 6 Perubahan keterjangkauan rokok tahunan rata-rata dan skor perubahan keterjangkauan, secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2018

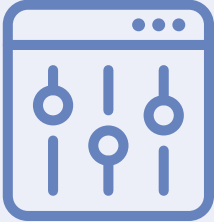
Wilayah	AFR	AMR	EMR	EUR	SEAR	WPR	Global
Perubahan keterjangkauan	1,43%	2,89%	4,80%	1,66%	4,05%	1,76%	2,29%
Skor	0,70	1,18	1,55	1,40	1,33	1,24	1,18

Tabel 7 Perubahan keterjangkauan rokok tahunan rata-rata dan skor perubahan keterjangkauan, secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2018

Kelompok pendapatan	Rendah	Menengah ke bawah	Menengah ke atas	Tinggi	Global
Perubahan keterjangkauan	2,63%	0,88%	3,27%	2,29%	2,29%
Skor	1,28	0,62	1,40	1,35	1,18

V Porsi Pajak

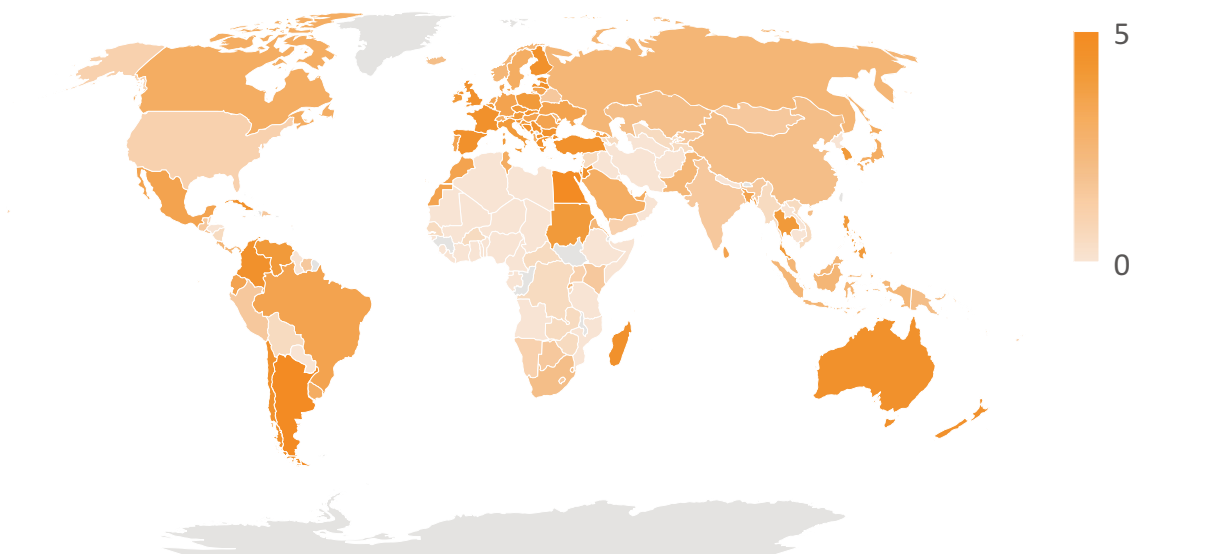
Ukuran yang paling umum digunakan untuk menilai kekuatan sistem pajak rokok negara adalah porsi pajak dalam harga jual eceran rokok. Lebih dari dua dekade lalu, Bank Dunia menganjurkan agar pajak seharusnya mencakup antara dua pertiga dan empat perlima dari harga rokok. Baru-baru ini, dalam laporan dua tahunannya tentang epidemi tembakau global, WHO memandang negara-negara dimana pajak mencakup setidaknya 75 persen dari harga eceran sebagai negara dengan pencapaian tertinggi. Negara lain memfokuskan pada porsi cukai dalam harga eceran, mengingat bahwa cukai memiliki peran lebih penting dalam menaikkan harga rokok relatif terhadap harga produk lainnya, sehingga akan berdampak lebih besar pada konsumsi rokok. Setiap ukuran memiliki kekuatan dan keterbatasannya sendiri. Oleh karena itu, komponen porsi pajak dalam Kartu Penilaian Pajak Rokok Tobacconomics didasarkan pada skor rata-rata dari dua indikator porsi pajak – satu indikator berdasarkan pada porsi dari semua pajak dalam harga rokok dan satu indikator lainnya fokus pada porsi cukai dalam harga. Skor masing-masing adalah sebagai berikut:

	Pemberian Skor – Porsi Pajak Total:	Pemberian Skor – Porsi Cukai:
	5: Porsi pajak total $\geq 75\%$	5: Porsi cukai $\geq 70\%$
	4: $65\% \leq$ porsi pajak total $< 75\%$	4: $60\% \leq$ porsi cukai $< 70\%$
	3: $55\% \leq$ porsi pajak total $< 65\%$	3: $50\% \leq$ porsi cukai $< 60\%$
	2: $45\% \leq$ porsi pajak total $< 55\%$	2: $40\% \leq$ porsi cukai $< 50\%$
	1: $35\% \leq$ porsi pajak total $< 45\%$	1: $30\% \leq$ porsi cukai $< 40\%$
	0: Porsi pajak total $< 35\%$	0: Porsi cukai $< 30\%$

Gambar 4 menunjukkan skor porsi pajak rokok untuk tahun 2018. Dari 185 negara dengan data yang tersedia, hanya empat negara yang memperoleh nilai tertinggi lima: Andorra (porsi pajak total sebesar 79,34 persen, porsi cukai sebesar 75,03 persen), Argentina (76,22 persen, 71,20 persen), Mesir (77,19 persen, 77,19 persen), dan Mauritius (83,54 persen, 70,50 persen). Sebanyak 34 negara lainnya meraih skor tertinggi untuk porsi pajak total mereka, tetapi tidak untuk porsi cukai mereka. Sebaliknya, hanya dua negara (Kuba dan Palau) yang memperoleh skor porsi cukai tertinggi, tetapi porsi pajak total yang lebih rendah. Di ujung lain dari spektrum, 45 negara mendapat skor nol untuk porsi pajak total, dan 70 negara mencatat skor nol untuk porsi cukai, sementara 44 negara memperoleh skor nol untuk keduanya. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 8, wilayah Eropa memiliki porsi pajak dan skor porsi pajak yang tertinggi, terutama disebabkan oleh ketentuan pajak tembakau Uni Eropa yang mengharuskan negara-negara anggota untuk menerapkan tarif cukai yang relatif tinggi terhadap rokok. Sebaliknya, porsi pajak dan skor pajak paling rendah berada di kawasan Afrika. Sebagaimana halnya harga rokok, porsi pajak dan skor porsi pajak mengalami peningkatan seiring dengan tingginya tingkat pendapatan, dengan skor porsi pajak rata-rata hampir lima kali lipat lebih tinggi di negara berpenghasilan tinggi daripada di negara berpenghasilan rendah.

Skor porsi pajak hanya mengalami sedikit peningkatan dari waktu ke waktu, dengan skor rata-rata global naik dari 1,91 di tahun 2014 menjadi 2,06 di tahun 2018. Dari 182 negara dengan data yang tersedia untuk tahun 2014 dan 2018, sebagian besar negara—103—tidak mengalami perubahan dalam skor porsi pajak mereka. Skor porsi pajak mengalami peningkatan di 51 negara antara tahun 2014 dan 2018, dengan kenaikan tertinggi sebesar tiga poin di Kolombia, yang menaikkan tarif cukai rokok secara signifikan pada tahun 2017, serta di tiga negara Dewan Kerjasama Teluk (Bahrain, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab), yang memperkenalkan tarif cukai baru untuk rokok. Pada saat yang sama, skor porsi pajak mengalami penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2018 di 28 negara.

Gambar 4 Skor cukai, 2018



Catatan: Negara-negara yang ditandai dengan warna abu-abu tidak memiliki ketersediaan data untuk penilaian ini.

Tabel 8 Porsi pajak total, porsi cukai, dan skor porsi pajak secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2018

Wilayah	AFR	AMR	EMR	EUR	SEAR	WPR	Global
Porsi pajak total	37,11%	48,90%	47,21%	69,58%	48,14%	55,06%	52,43%
Skor porsi pajak total	1,00	2,09	2,24	3,96	2,20	2,50	2,43
Porsi cukai	24,08%	36,00%	30,50%	53,04%	31,97%	38,10%	37,32%
Skor porsi cukai	0,61	1,45	1,52	2,84	1,30	1,81	1,69
Skor porsi pajak gabungan	0,81	1,77	1,88	3,40	1,75	2,15	2,06

Tabel 9 Porsi pajak total, porsi cukai, dan skor porsi pajak secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2018

Kelompok pendapatan	Rendah	Menengah ke bawah	Menengah ke atas	Tinggi	Global
Porsi pajak total	32,89%	46,83%	53,05%	66,94%	52,43%
Skor porsi pajak total	0,83	1,82	2,43	3,78	2,43
Porsi cukai	19,28%	34,11%	35,78%	51,29%	37,32%
Skor porsi cukai	0,33	1,25	1,59	2,87	1,69
Skor porsi pajak gabungan	0,58	1,53	2,01	3,33	2,06

VI

Struktur Tarif Cukai

Struktur tarif cukai menentukan keefektifannya dalam mencapai berbagai tujuan terkait kesehatan masyarakat dan penerimaan pajak. Struktur pajak yang sederhana dan seragam memberikan dampak yang lebih besar. Komponen Kartu Penilaian ini menilai berbagai dimensi dari struktur tarif cukai rokok sebagai berikut:



Pemberian Skor – Struktur Pajak:

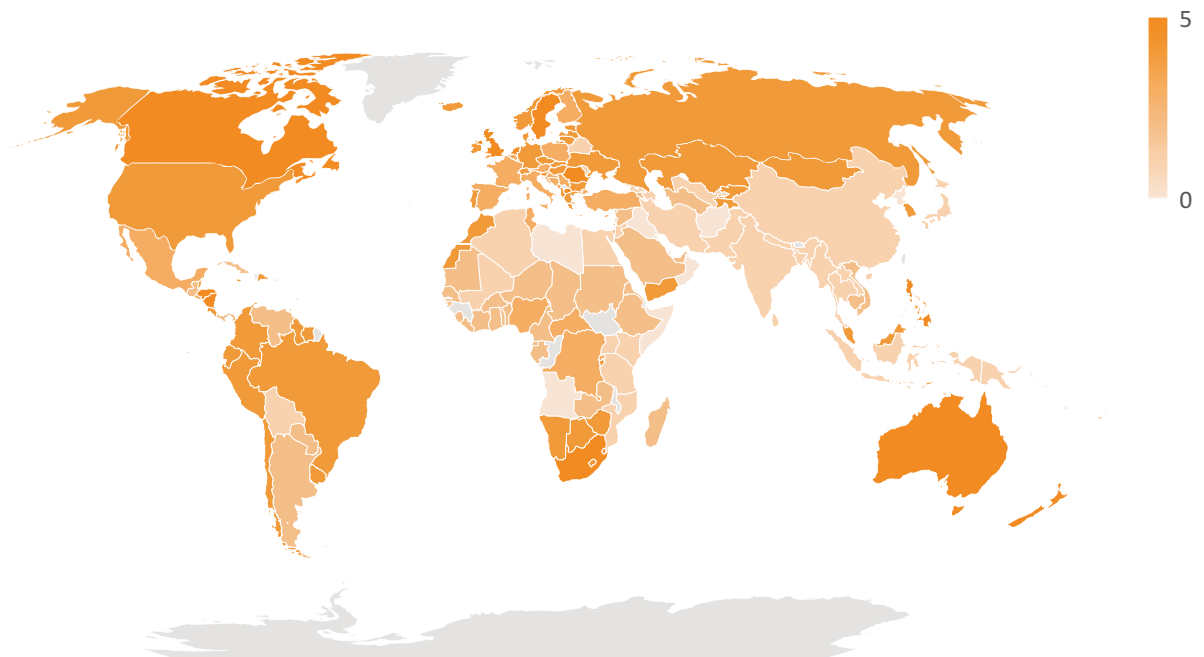
- 5: Pajak per unit bertarif tunggal dengan penyesuaian inflasi secara otomatis atau penyesuaian lainnya; atau sistem campuran bertarif tunggal dengan porsi pajak per unit yang lebih besar, dengan penyesuaian secara otomatis untuk komponen spesifik, harga jual eceran sebagai dasar untuk komponen *ad valorem*, dan pajak spesifik minimum
- 4: Pajak per unit dengan tarif tunggal atau sistem campuran dengan tarif tunggal dengan porsi pajak per unit yang lebih besar, tetapi tidak ada fitur lain yang disebutkan di atas
- 3: Sistem campuran dengan tarif tunggal dengan porsi pajak *ad valorem* yang lebih besar
- 2: Pajak *ad valorem* dengan tarif tunggal
- 1: Cukai per unit berlapis atau cukai *ad valorem*
- 0: Tidak ada cukai

Gambar 5 menunjukkan skor struktur pajak untuk tahun 2018. Dari 185 negara dengan data yang tersedia, 12 negara mencetak skor tertinggi lima. Tujuh di antara negara-negara tersebut menerapkan tarif cukai rokok per unit dengan tarif tunggal yang secara otomatis disesuaikan dengan inflasi atau faktor lainnya: Australia, Kanada, Honduras, Selandia Baru, Nikaragua, Filipina, dan Afrika Selatan. Lima negara menggunakan sistem campuran dengan tarif tunggal dengan porsi pajak per unit yang lebih besar, penyesuaian secara otomatis untuk pajak per unit, harga eceran sebagai dasar untuk pajak *ad valorem*, dan pajak per unit minimum: Belanda, Makedonia Utara, Rumania, Swedia, dan Inggris Raya. Sebanyak 65 negara lainnya menerapkan salah satu antara pajak per unit dengan tarif tunggal yang tidak disesuaikan secara otomatis atau sistem campuran dengan porsi pajak per unit yang lebih besar yang tidak menyertakan masing-masing dari tiga fitur yang diperlukan untuk memperoleh skor tertinggi. Dua puluh dua negara menggunakan sistem campuran dengan tarif tunggal yang memberikan bobot lebih besar pada komponen *ad valorem*, sementara 40 negara memakai sistem *ad valorem* dengan tarif tunggal. Terdapat 31 negara yang menggunakan semacam struktur tarif cukai berlapis, dengan tarif yang bervariasi berdasarkan harga, panjang rokok, keberadaan filter, kemasan rokok, jenis dan/atau tingkat produksi, dan/atau faktor lainnya. Terakhir, terdapat 15 negara yang tidak mengenakan cukai terhadap rokok, melainkan mengandalkan bea masuk dan/atau pajak lainnya.

Skor struktur pajak rata-rata berdasarkan wilayah menurut WHO disajikan pada Tabel 10. Eropa merupakan wilayah dengan kinerja tertinggi, yang antara lain mencerminkan sistem campuran dengan tarif tunggal dengan pajak minimum sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan pajak tembakau Uni Eropa. Kinerja wilayah Amerika dalam hal ini berada pada posisi yang tidak jauh dari Eropa. Wilayah dengan skor terendah adalah Asia Tenggara dan Mediterania Timur. Skor yang rendah untuk kawasan Asia Tenggara mencerminkan sistem tarif cukai rokok berlapis yang diterapkan di banyak negara di kawasan ini, termasuk Bangladesh, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, dan Thailand, sedangkan skor yang rendah untuk wilayah Mediterania Timur disebabkan oleh tidak adanya cukai rokok di beberapa negara, termasuk Afghanistan, Irak, Kuwait, Libya, Qatar, dan Somalia. Skor rata-rata berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia disajikan di Tabel 11. Sebagaimana halnya untuk komponen harga rokok dan porsi pajak, skor struktur pajak mengalami kenaikan seiring dengan tingginya tingkat pendapatan.

Skor struktur pajak mengalami sedikit perubahan dari waktu ke waktu, dimana skor rata-rata global naik dari 2,48 pada tahun 2014 menjadi 2,69 pada tahun 2018. Sebagian besar negara tidak mengubah struktur pajak mereka selama periode ini. Perubahan struktur pajak yang paling signifikan ditemukan di Belize dan Filipina. Belize sebelumnya tidak mengenakan cukai rokok, tetapi kemudian memperkenalkan tarif cukai per unit dengan tarif tunggal, sehingga skor untuk komponen ini naik dari nol menjadi empat, sedangkan Filipina beralih dari sistem pajak berlapis menjadi sistem cukai per unit dengan tarif tunggal dengan penyesuaian otomatis, sehingga menaikkan skornya dari satu menjadi lima. Sebanyak 27 negara lainnya mengalami peningkatan skor struktur pajak dari tahun 2014 ke tahun 2018. Sebaliknya, sembilan negara mengalami penurunan skor struktur pajak untuk periode yang sama, termasuk Turkmenistan (mengubah sistem pajak per unit bertarif tunggal menjadi pajak *ad valorem* bertarif tunggal), Thailand (mengganti sistem pajak *ad valorem* bertarif tunggal dengan pajak *ad valorem* berlapis berdasarkan harga), dan Kenya (yang mengaktifkan kembali struktur pajak per unit berlapis pada tahun 2015).

Gambar 5 Skor struktur tarif cukai rokok, 2018



Catatan: Negara-negara yang ditandai dengan warna abu-abu tidak memiliki ketersediaan data untuk penilaian ini.

Tabel 10 Skor struktur pajak rata-rata secara global dan berdasarkan wilayah menurut WHO, 2018

Wilayah	AFR	AMR	EMR	EUR	SEAR	WPR	Global
Skor	2,43	3,33	1,43	3,43	1,10	2,46	2,69

Tabel 11 Skor struktur pajak rata-rata secara global dan berdasarkan kelompok pendapatan menurut Bank Dunia, 2018

Kelompok pendapatan	Rendah	Menengah ke bawah	Menengah ke atas	Tinggi	Global
Skor	2,03	2,36	2,64	3,35	2,69

VII

Pembahasan

Edisi pertama dari Kartu Penilaian Pajak Rokok Tobacconomics ini bertujuan untuk menyediakan suatu pendekatan yang komprehensif, transparan, obyektif, dan sederhana untuk menilai kekuatan sistem pajak rokok secara global. Kartu Penilaian ini menyadari bahwa satu indikator saja tidak mencukupi. Indikator yang paling banyak digunakan—porsi harga jual eceran rokok yang terdiri dari pajak—hanya mencakup salah satu aspek dari pajak rokok, dimana suatu negara mungkin saja mempunyai porsi pajak yang tinggi, namun harga rokok tetap rendah dan rokok semakin terjangkau. Selain itu, porsi pajak tidak akan dapat memperlihatkan kekuatan dan kelemahan struktur pajak suatu negara, dimana struktur pajak yang lemah akan menciptakan harga rokok yang lebih bervariasi, sehingga memungkinkan perokok beralih ke merek yang lebih murah ketika pajak dinaikkan, yang kemudian mengurangi manfaat pajak rokok yang lebih tinggi untuk kesehatan masyarakat dan pendapatan negara.

Penilaian empat komponen yang dikembangkan dalam laporan ini memiliki beberapa keterbatasan. Penilaian tidak mengukur efektivitas administrasi pajak, yang sangat penting untuk meminimalisir upaya penghindaran pajak dan penggelapan pajak. Oleh karena itu, Kartu Penilaian ini mungkin memberi penilaian yang terlalu tinggi untuk kekuatan sistem perpajakan di beberapa negara dengan pajak dan harga yang tinggi, keterjangkauan yang menurun, dan struktur pajak yang baik. Sebagai contoh, meskipun Ekuador (4,38) dan Montenegro (3,88) berada di antara negara-negara dengan skor tertinggi, keduanya memiliki masalah berat dalam hal penggelapan pajak rokok, sehingga mengurangi efektivitas sistem pajak rokok mereka dalam menekan angka perokok dan mendongkrak pendapatan negara. Komponen struktur pajak sedikit banyak dapat menunjukkan aspek-aspek dari administrasi pajak, mengingat bahwa cukai per unit dengan tarif tunggal yang sederhana lebih mudah untuk diterapkan dan memberi peluang yang lebih sedikit untuk praktik penghindaran pajak dan penggelapan pajak, tetapi komponen ini tidak akan dapat menangkap aspek penting lainnya dari administrasi pajak.

Keterbatasan yang kedua adalah fokus yang diberikan pada pengenaan pajak atas rokok, mengingat minimnya data yang komprehensif tentang perpajakan untuk produk hasil tembakau lainnya. Hal ini berlaku terutama di negara-negara dimana konsumsi produk tembakau lainnya—termasuk rokok bidis, produk tembakau tanpa asap, dan water pipe tobacco (merokok lewat pipa dengan tabung air)—tinggi; serta tidak memperhitungkan produk baru seperti rokok elektrik dan produk tembakau yang dipanaskan. Selama pajak dan harga dari produk tembakau lain rendah, dibandingkan dengan pajak dan harga rokok, maka ada peluang untuk beralih ke produk yang relatif lebih murah, sehingga menurunkan manfaat kebijakan pajak rokok yang efektif untuk kesehatan masyarakat dan pemasukan negara.

Sejumlah komponen yang tercakup dalam skor keseluruhan—termasuk harga rokok, perubahan keterjangkauan, dan porsi pajak—masih terbatas pada merek rokok yang paling laris di setiap negara. Dengan demikian, komponen-komponen tersebut tidak mencerminkan variasi harga rokok dan peluang perokok untuk beralih ke merek rokok yang lebih murah seiring dengan kenaikan pajak dan harga rokok. Sekali lagi, komponen struktur pajak hanya menggambarkan sebagian dari situasi tersebut, dan belum sepenuhnya, mengingat bahwa struktur pajak yang memperoleh skor tertinggi adalah struktur pajak yang mengurangi variasi harga pada seluruh merek rokok.

Selain itu, beberapa komponen sangat bergantung pada strategi penetapan harga oleh produsen rokok. Jika produsen rokok menaikkan harga lebih tinggi dari besaran kenaikan pajak, komponen porsi pajak tidak dapat sepenuhnya mencerminkan kenaikan pajak yang agresif seperti yang diterapkan di negara-negara seperti Australia dan Selandia Baru. Di sisi lain, beberapa negara mungkin memperoleh skor tinggi untuk komponen keterjangkauan meskipun pajak rokok naik tidak terlalu tinggi, jika produsen rokok menaikkan harga jauh lebih tinggi daripada kenaikan pajak. Demikian pula, jika harga yang ditetapkan industri rokok sangat rendah, porsi pajak bisa saja sangat tinggi tetapi harga jual eceran bisa rendah dan rokok menjadi sangat terjangkau. Berbagai komponen dari skor keseluruhan tersebut sedikit sebanyak dapat mengatasi beberapa keterbatasan ini, meskipun tidak secara sempurna.

Selain itu, ambang batas yang digunakan dalam menentukan skor dari masing-masing komponen lebih bersifat arbitrer. Meskipun demikian, ambang batas ini sebagian didasarkan pada berbagai rekomendasi dan bukti empiris yang relevan, serta distribusi data untuk setiap komponen. Meskipun perubahan dalam ambang batas akan mengubah skor komponen tertentu dan skor keseluruhan, perubahan tersebut mempunyai dampak yang lebih kecil terhadap skor secara relatif.

Meskipun terdapat sejumlah keterbatasan, Kartu Penilaian ini memberikan penilaian yang paling komprehensif terhadap sistem pajak rokok untuk saat ini. Dengan semakin tersedianya data yang lebih komprehensif yang dikumpulkan secara konsisten tentang administrasi pajak, pajak atas produk tembakau lainnya, dan faktor-faktor lainnya, Kartu Penilaian ini akan diperbaiki dan disempurnakan. Sementara itu, Kartu Penilaian ini dengan jelas menunjukkan bahwa masih ada ruang yang cukup besar untuk memperbaiki sistem pajak rokok di sebagian besar negara dan memberikan indikasi adanya kelemahan dalam sistem yang ada saat ini yang dapat segera ditangani oleh para penentu kebijakan pajak tembakau. Pembuat kebijakan dapat meningkatkan skor mereka secara cepat dengan meningkatkan pajak rokok secara tajam dan beralih menuju struktur pajak yang lebih sederhana yang mengandalkan tarif cukai per unit. Dengan melakukan berbagai tindakan perbaikan ini, begitu banyak nyawa yang akan terselamatkan, sekaligus mendatangkan pendapatan negara yang sangat dibutuhkan.

Penutup:

Versi pertama dari Kartu Penilaian Tobacconomics terhadap Pajak Rokok disusun selama pandemi COVID-19. Seiring dengan upaya negara untuk meningkatkan taraf kesehatan penduduknya dan menangani dampak pandemi yang sangat berat terhadap sistem kesehatannya, upaya untuk meningkatkan dan merombak sistem pajak tembakau menjadi sangat penting. Pengenaan tarif pajak tembakau yang lebih tinggi dan yang dirancang secara lebih baik akan menekan konsumsi tembakau dan meningkatkan derajat kesehatan, sehingga mengurangi beban penyakit akibat penggunaan tembakau pada sistem kesehatan. Pada saat yang bersamaan, pemungutan pajak ini akan menghasilkan pendapatan baru yang substansial dan dapat digunakan untuk membangun kembali sistem kesehatan dan mendukung pemulihan ekonomi. Skor yang rendah untuk sebagian besar negara dalam Kartu Penilaian ini menunjukkan masih banyaknya ruang bagi negara-negara untuk meningkatkan sistem pajak rokok mereka untuk menyelamatkan nyawa yang tak terhitung jumlahnya, dan mendatangkan pendapatan negara yang sangat dibutuhkan.

Daftar Pustaka

Goodchild, M., Perucic, A. M., & Paul, J. (2020). *Tobacco taxation as a strategy to achieve global targets for smoking prevalence* [Unpublished manuscript]. Geneva, CH: World Health Organization.

Jha, P., & Chaloupka, F. J. (1999). *Curbing the epidemic: governments and the economics of tobacco control*. Washington, DC: World Bank Group.
<http://documents1.worldbank.org/curated/en/914041468176678949/pdf/multi-page.pdf>

U.S. National Cancer Institute & World Health Organization NCI & WHO. (2018). *The economics of tobacco and tobacco control*. National Cancer Institute Tobacco Control Monograph 21. NIH Publication No. 16-CA-8029A. Bethesda, MD: U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health, National Cancer Institute; and Geneva, CH: World Health Organization. https://cancercontrol.cancer.gov/sites/default/files/2020-06/m21_complete.pdf

World Bank. (2017). *Tobacco tax reform at the crossroads of health and development: A multisectoral perspective*. <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/28494>

World Health Organization. (2003). *WHO framework convention on tobacco control*. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/42811/9241591013.pdf>

World Health Organization. (2010). *Technical manual on tobacco tax administration*. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/44316/9789241563994_eng.pdf

World Health Organization. (2014). *Guidelines for implementation of Article 6 of WHO FCTC*. http://www.who.int/fctc/treaty_instruments/Guidelines_article_6.pdf

World Health Organization. (2015). *WHO report on the global tobacco epidemic, 2015*. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/178574/9789240694606_eng.pdf

World Health Organization. (2017). *WHO report on the global tobacco epidemic, 2017*. https://www.who.int/tobacco/global_report/2017/en

World Health Organization. (2019). *WHO report on the global tobacco epidemic, 2019*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241516204>

Lampiran

Lampiran Tabel 1 Skor pajak rokok keseluruhan, 2018

Negara (Nama Resmi Negara)	Skor keseluruhan (2018)	Negara (Nama Resmi Negara)	Skor keseluruhan (2018)
Australia (Persemakmuran Australia)	4,63	Gambia (Republik Gambia)	3,13
Selandia Baru	4,63	Jamaika	3,13
Ekuador (Republik Ekuador)	4,38	Malta (Republik Malta)	3,13
Inggris Raya (Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia Utara)	4,38	Rumania	3,13
Montenegro	3,88	Samoa (Negara Independen Samoa)	3,13
Palau (Republik Palau)	3,88	Seychelles (Republik Seychelles)	3,13
Arab Saudi (Kerajaan Arab Saudi)	3,75	Ukraina	3,13
Bahrain (Kerajaan Bahrain)	3,75	Italia (Republik Italia)	3,00
Filipina (Republik Filipina)	3,75	Kazakhstan (Republik Kazakhstan)	3,00
Kanada	3,75	Turkmenistan	3,00
Bosnia dan Herzegovina	3,63	Estonia (Republik Estonia)	2,88
Chili (Republik Chili)	3,63	Hongaria	2,88
Israel	3,63	Jerman (Republik Federal Jerman)	2,88
Norwegia (Kerajaan Norwegia)	3,63	Kirgizstan (Republik Kirgiz)	2,88
Perancis (Republik Perancis)	3,63	Latvia (Republik Latvia)	2,88
Peru (Republik Peru)	3,63	Malaysia	2,88
Serbia (Republik Serbia)	3,63	Portugal (Republik Portugal)	2,88
Tonga (Kerajaan Tonga)	3,63	Siprus (Republik Siprus)	2,88
Yunani (Republik Hellenik)	3,63	Slovenia (Republik Slovenia)	2,88
Argentina (Republik Argentina)	3,50	Slowakia (Republik Slowakia)	2,88
Uni Emirat Arab	3,50	Turki (Republik Turki)	2,88
Finlandia (Republik Finlandia)	3,38	Ceko (Republik Ceko)	2,75
Lituania (Republik Lituania)	3,38	Fiji (Republik Fiji)	2,75
Rusia (Federasi Rusia)	3,38	Mesir (Republik Arab Mesir)	2,75
Sri Lanka (Republik Sosialis Demokratik Sri Lanka)	3,38	Polandia (Republik Polandia)	2,75
Suriname (Republik Suriname)	3,38	Swedia (Kerajaan Swedia)	2,75
Yordania (Kerajaan Hasyimiyah Yordania)	3,38	Makedonia Utara	2,63
Belgia (Kerajaan Belgia)	3,25	Spanyol (Kerajaan Spanyol)	2,63
Irlandia (Republik Irlandia)	3,25	Zimbabwe (Republik Zimbabwe)	2,63
Mauritius (Republik Mauritius)	3,25	Afrika Selatan (Republik Afrika Selatan)	2,50
Singapura (Republik Singapura)	3,25	Aljazair (Republik Demokratik Rakyat Aljazair)	2,50
Trinidad dan Tobago (Republik Trinidad dan Tobago)	3,25	Austria (Republik Austria)	2,50
Belanda	3,13	Islandia (Republik Islandia)	2,50
Bulgaria (Republik Bulgaria)	3,13	Korea Selatan (Republik Korea)	2,50
		Kroasia (Republik Kroasia)	2,50
		Swiss (Konfederasi Swiss)	2,50

Negara (Nama Resmi Negara)	Skor keseluruhan (2018)	Negara (Nama Resmi Negara)	Skor keseluruhan (2018)
Uruguay (Republik Oriental Uruguay)	2,50	Tunisia (Republik Tunisia)	1,75
Bangladesh (Republik Rakyat Bangladesh)	2,38	Burkina Faso	1,63
Botswana (Republik Botswana)	2,38	Indonesia (Republik Indonesia)	1,63
Denmark (Kerajaan Denmark)	2,38	Mongolia	1,63
Dominika (Republik Dominika)	2,38	Nikaragua (Republik Nikaragua)	1,63
Kolombia (Republik Kolombia)	2,38	Rwanda (Republik Rwanda)	1,63
Luksemburg (Keharyapatihan Luksemburg)	2,38	Senegal (Republik Senegal)	1,63
Maroko (Kerajaan Maroko)	2,38	Belize	1,50
Tajikistan (Republik Tajikistan)	2,38	Jepang	1,50
Albania (Republik Albania)	2,25	Nauru (Republik Nauru)	1,50
Chad (Republik Chad)	2,25	Saint Vincent dan Grenadine	1,50
Eswatini (Kerajaan Eswatini)	2,25	Sierra Leone (Republik Sierra Leone)	1,50
Barbados	2,13	Burundi (Republik Burundi)	1,38
Brasil (Republik Federatif Brasil)	2,13	Georgia	1,38
Kosta Rika (Republik Kosta Rika)	2,13	Guatemala (Republik Guatemala)	1,38
Lesotho (Kerajaan Lesotho)	2,13	Cina (Republik Rakyat Tiongkok)	1,25
Madagaskar (Republik Madagaskar)	2,13	Dominika (Persemakmuran Dominika)	1,25
Meksiko (Negara Meksiko Serikat)	2,13	Guyana (Republik Kooperatif Guyana)	1,25
Vanuatu (Republik Vanuatu)	2,13	Maladewa (Republik Maladewa)	1,25
Amerika Serikat	2,00	Sao Tome dan Principe (Republik Demokratik Sao Tome dan Principe)	1,25
Namibia (Republik Namibia)	2,00	Grenada	1,13
Sudan (Republik Sudan)	2,00	Komoro (Perserikatan Komoro)	1,13
Belarus (Republik Belarus)	1,88	Kongo (Republik Kongo)	1,13
El Salvador (Republik El Salvador)	1,88	Moldova (Republik Moldova)	1,13
India (Republik India)	1,88	Zambia (Republik Zambia)	1,13
Panama (Republik Panama)	1,88	Gabon (Republik Gabon)	1,00
Saint Lucia	1,88	Guinea Khatulistiwa (Republik Guinea Khatulistiwa)	1,00
Honduras (Republik Honduras)	1,75	Oman (Kesultanan Oman)	1,00
Kiribati (Republik Kiribati)	1,75	Saint Kitts dan Nevis	1,00
Nepal (Republik Demokratik Federal Nepal)	1,75	Tuvalu	1,00
Papua Nugini (Negara Independen Papua Nugini)	1,75	Afrika Tengah (Republik Afrika Tengah)	0,88
Thailand (Kerajaan Thailand)	1,75	Armenia (Republik Armenia)	0,88
Timor-Leste (Republik Demokratik Timor Leste)	1,75	Kenya (Republik Kenya)	0,88
		Lebanon (Republik Lebanon)	0,88
		Pakistan (Republik Islam Pakistan)	0,88

Lampiran Tabel 1 Skor pajak rokok keseluruhan, 2018

Negara (Nama Resmi Negara)	Skor keseluruhan (2018)	Negara (Nama Resmi Negara)	Skor keseluruhan (2018)
Qatar	0,88	Laos (Republik Demokratik Rakyat Laos)	0,50
Uzbekistan (Republik Uzbekistan)	0,88	Liberia (Republik Liberia)	0,50
Vietnam (Republik Sosialis Vietnam)	0,88	Mali (Republik Mali)	0,50
Benin (Republik Benin)	0,75	Mozambik (Republik Mozambik)	0,50
Ghana (Republik Ghana)	0,75	Paraguay (Republik Paraguay)	0,50
Guinea-Bissau (Republik Guinea-Bissau)	0,75	Afghanistan (Republik Islam Afghanistan)	0,25
Kamerun (Republik Kamerun)	0,75	Libya	0,25
Kepulauan Solomon	0,75	Irak (Republik Irak)	0,00
Kuwait	0,75	Andorra (Kepangeranan Andorra)	.
Mauritania (Republik Islam Mauritania)	0,75	Bahama (Persemakmuran Bahama)	.
Mikronesia (Negara Federasi Mikronesia)	0,75	Bhutan (Kerajaan Bhutan)	.
Niger (Republik Niger)	0,75	Brunei Darussalam	.
Nigeria (Republik Federal Nigeria)	0,75	Djibouti (Republik Djibouti)	.
Pantai Gading (Republik Pantai Gading)	0,75	Eritrea	.
Tanjung Verde (Republik Tanjung Verde)	0,75	Guinea (Republik Guinea)	.
Tanzania (Republik Bersatu Tanzania)	0,75	Haiti (Republik Haiti)	.
Togo (Republik Togo)	0,75	Kepulauan Cook	.
Uganda (Republik Uganda)	0,75	Korea Utara (Republik Rakyat Demokratik Korea)	.
Azerbaijan (Republik Azerbaijan)	0,63	Kuba (Republik Kuba)	.
Bolivia (Negara Plurinasional Bolivia)	0,63	Malawi (Republik Malawi)	.
Kongo (Republik Demokratik Kongo)	0,63	Monako (Kepangeranan Monako)	.
Myanmar (Republik Persatuan Myanmar)	0,63	Niue	.
Angola (Republik Angola)	0,50	San Marino (Republik San Marino)	.
Antigua dan Barbuda	0,50	Somalia (Republik Federal Somalia)	.
Etiopia (Republik Demokratik Federal Etiopia)	0,50	Sudan Selatan (Republik Sudan Selatan)	.
Iran (Republik Islam Iran)	0,50	Suriah (Republik Arab Suriah)	.
Kamboja (Kerajaan Kamboja)	0,50	Tepi Barat dan Jalur Gaza	.
Kepulauan Marshall (Republik Kepulauan Marshall)	0,50	Venezuela (Republik Bolivarian Venezuela)	.
		Yaman (Republik Yaman)	.

Catatan: Skor keseluruhan dibulatkan hingga dua tempat desimal. Negara-negara di setiap kolom diurut berdasarkan skornya, dari yang terendah hingga tertinggi, dan menurut abjad jika skornya identik.

Lampiran Tabel 2-A Komponen skor pajak dan skor pajak keseluruhan, 2018

Negara	2018				
	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Afghanistan (Republik Islam Afghanistan)	0	1	0	0	0,25
Afrika Selatan (Republik Afrika Selatan)	3	0	2	5	2,50
Afrika Tengah (Republik Afrika Tengah)	0	0	0,5	3	0,88
Albania (Republik Albania)	2	0	3	4	2,25
Aljazair (Republik Demokratik Rakyat Aljazair)	4	5	0	1	2,50
Amerika Serikat	3	0*	1	4	2,00
Andorra (Kepangeranan Andorra)	.	0	5	4	.
Angola (Republik Angola)	1	1	0	0	0,50
Antigua dan Barbuda	2	0	0	0	0,50
Arab Saudi (Kerajaan Arab Saudi)	5	5	3	2	3,75
Argentina (Republik Argentina)	2	5	5	2	3,50
Armenia (Republik Armenia)	1	0*	0,5	2	0,88
Australia (Persemakmuran Australia)	5	4	4,5	5	4,63
Austria (Republik Austria)	3	0	4	3	2,50
Azerbaijan (Republik Azerbaijan)	1	0	0,5	1	0,63
Bahama (Persemakmuran Bahama)	.	5	.	.	.
Bahrain (Kerajaan Bahrain)	5	5	3	2	3,78
Bangladesh (Republik Rakyat Bangladesh)	1	4	3,5	1	2,38
Barbados	3	0	1,5	4	2,13
Belanda	4	0	3,5	5	3,13
Belarus (Republik Belarus)	0	5	1,5	1	1,88
Belgia (Kerajaan Belgia)	4	2	4	3	3,25
Belize	1	0*	1	4	1,50
Benin (Republik Benin)	1	0*	0	2	0,75
Bhutan (Kerajaan Bhutan)
Bolivia (Negara Plurinasional Bolivia)	1	0	0,5	1	0,63
Bosnia dan Herzegovina	3	4	4,5	3	3,63
Botswana (Republik Botswana)	4	0	1,5	4	2,38
Brasil (Republik Federatif Brasil)	1	0	3,5	4	2,13
Brunei Darussalam
Bulgaria (Republik Bulgaria)	4	0*	4,5	4	3,13
Burkina Faso	1	3	0,5	2	1,63
Burundi (Republik Burundi)	1	0	0,5	4	1,38
Ceko (Republik Ceko)	3	0*	4	4	2,75
Chad (Republik Chad)	2	5	0	2	2,25
Chili (Republik Chili)	3	3	4,5	4	3,63
Cina (Republik Rakyat Tiongkok)	2	0*	2	1	1,25
Denmark (Kerajaan Denmark)	2	0	3,5	4	2,38
Djibouti (Republik Djibouti)	.	0*	.	.	.
Dominika (Persemakmuran Dominika)	1	0	0	4	1,25

Lampiran Tabel 2-A Komponen skor pajak dan skor pajak keseluruhan, 2018

2018					
Negara	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Dominika (Republik Dominika)	4	0	1,5	4	2,38
Ekuador (Republik Ekuador)	5	5	3,5	4	4,38
El Salvador (Republik El Salvador)	3	0	1,5	3	1,88
Eritrea	.	0	2,5	2	.
Estonia (Republik Estonia)	3	0	4,5	4	2,88
Eswatini (Kerajaan Eswatini)	3	0*	2	4	2,25
Etiopia (Republik Demokratik Federal Etiopia)	0	0	0	2	0,50
Fiji (Republik Fiji)	5	4	1	1	2,75
Filipina (Republik Filipina)	1	5	4	5	3,75
Finlandia (Republik Finlandia)	3	3	4,5	3	3,38
Gabon (Republik Gabon)	2	0	0	2	1,00
Gambia (Republik Gambia)	2	5	1,5	4	3,13
Georgia	1	0	3,5	1	1,38
Ghana (Republik Ghana)	1	0	0	2	0,75
Grenada	2	0	0,5	2	1,13
Guatemala (Republik Guatemala)	2	0	1,5	2	1,38
Guinea (Republik Guinea)	.	0	.	.	.
Guinea Khatulistiwa (Republik Guinea Khatulistiwa)	1	1	0	2	1,00
Guinea-Bissau (Republik Guinea-Bissau)	1	0	0	2	0,75
Guyana (Republik Kooperatif Guyana)	1	0	0	4	1,25
Haiti (Republik Haiti)
Honduras (Republik Honduras)	2	0	0	5	1,75
Hongaria	4	0	3,5	4	2,88
India (Republik India)	5	0	1,5	1	1,88
Indonesia (Republik Indonesia)	3	0	2,5	1	1,63
Inggris Raya (Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia Utara)	5	3	4,5	5	4,38
Irak (Republik Irak)	0	0	0	0	0,00
Iran (Republik Islam Iran)	1	0	0	1	0,50
Irlandia (Republik Irlandia)	5	0*	4	4	3,25
Islandia (Republik Islandia)	4	0	2	4	2,50
Israel	4	3	4,5	3	3,63
Italia (Republik Italia)	3	2	4	3	3,00
Jamaika	5	3	0,5	4	3,13
Jepang	2	0*	3	1	1,50
Jerman (Republik Federal Jerman)	4	0	3,5	4	2,88
Kamboja (Kerajaan Kamboja)	0	0*	0	2	0,50
Kamerun (Republik Kamerun)	1	0*	0	2	0,75
Kanada	4	3	3	5	3,75
Kazakhstan (Republik Kazakhstan)	1	5	2	4	3,00

2018

Negara	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Kenya (Republik Kenya)	1	0*	1,5	1	0,88
Kepulauan Cook	.	0	4	4	.
Kepulauan Marshall (Republik Kepulauan Marshall)	1	0	1	0	0,50
Kepulauan Solomon	2	0	0	1	0,75
Kirgizstan (Republik Kirgiz)	1	5	1,5	4	2,88
Kiribati (Republik Kiribati)	2	0	1	4	1,75
Kolombia (Republik Kolombia)	1	0	4,5	4	2,38
Komoro (Perserikatan Komoro)	1	1	0,5	2	1,13
Kongo (Republik Demokratik Kongo)	0	0	0,5	2	0,63
Kongo (Republik Kongo)	1	0	0,5	3	1,13
Korea Selatan (Republik Korea)	2	0	4	4	2,50
Korea Utara (Republik Rakyat Demokratik Korea)	.	.	0	0	.
Kosta Rika (Republik Kosta Rika)	2	0	2,5	4	2,13
Kroasia (Republik Kroasia)	3	0*	4	3	2,50
Kuba (Republik Kuba)	.	0	4,5	2	.
Kuwait	2	1	0	0	0,75
Laos (Republik Demokratik Rakyat Laos)	1	0*	0	1	0,50
Latvia (Republik Latvia)	3	0	4,5	4	2,88
Lebanon (Republik Lebanon)	1	0	1,5	1	0,88
Lesotho (Kerajaan Lesotho)	3	0*	1,5	4	2,13
Liberia (Republik Liberia)	0	0	0	2	0,50
Libya	1	0	0	0	0,25
Lituania (Republik Lituania)	4	2	3,5	4	3,38
Luksemburg (Keharyapatihan Luksemburg)	3	0	3,5	3	2,38
Madagaskar (Republik Madagaskar)	2	0	4,5	2	2,13
Makedonia Utara	1	0	4,5	5	2,63
Maladewa (Republik Maladewa)	3	0	2	0	1,25
Malawi (Republik Malawi)	.	0	.	.	.
Malaysia	5	0	2,5	4	2,88
Mali (Republik Mali)	1	0	0	1	0,50
Malta (Republik Malta)	4	0*	4,5	4	3,13
Maroko (Kerajaan Maroko)	2	0	3,5	4	2,38
Mauritania (Republik Islam Mauritania)	1	0	0	2	0,75
Mauritius (Republik Mauritius)	4	0	5	4	3,25
Meksiko (Negara Meksiko Serikat)	2	0	3,5	3	2,13
Mesir (Republik Arab Mesir)	2	3	5	1	2,75
Mikronesia (Negara Federasi Mikronesia)	1	1	1	0	0,75
Moldova (Republik Moldova)	1	0	2,5	1	1,13
Monako (Kepangeranan Monako)
Mongolia	1	0	1,5	4	1,63

Lampiran Tabel 2-A Komponen skor pajak dan skor pajak keseluruhan, 2018

2018					
Negara	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Montenegro	3	5	4,5	3	3,88
Mozambik (Republik Mozambik)	1	0	0	1	0,50
Myanmar (Republik Persatuan Myanmar)	1	0*	0,5	1	0,63
Namibia (Republik Namibia)	3	0	1	4	2,00
Nauru (Republik Nauru)	5	0	1	0	1,50
Nepal (Republik Demokratik Federal Nepal)	3	3	0	1	1,75
Niger (Republik Niger)	1	0	0	2	0,75
Nigeria (Republik Federal Nigeria)	0	0*	0	3	0,75
Nikaragua (Republik Nikaragua)	1	0	0,5	5	1,63
Niue	.	.	2,5	0	.
Norwegia (Kerajaan Norwegia)	5	3	2,5	4	3,63
Oman (Kesultanan Oman)	3	1	0	0	1,00
Pakistan (Republik Islam Pakistan)	0	0	2,5	1	0,88
Palau (Republik Palau)	3	4	4,5	4	3,88
Panama (Republik Panama)	3	0*	2,5	2	1,88
Pantai Gading (Republik Pantai Gading)	1	0	0	2	0,75
Papua Nugini (Negara Independen Papua Nugini)	4	0	2	1	1,75
Paraguay (Republik Paraguay)	0	0	0	2	0,50
Perancis (Republik Perancis)	5	2	4,5	3	3,63
Peru (Republik Peru)	4	5	1,5	4	3,63
Polandia (Republik Polandia)	4	0	4	3	2,75
Portugal (Republik Portugal)	4	0	3,5	4	2,88
Qatar	2	1	0,5	0	0,88
Rumania	4	0*	3,5	5	3,13
Rusia (Federasi Rusia)	2	5	2,5	4	3,38
Rwanda (Republik Rwanda)	1	0*	2,5	3	1,63
Saint Kitts dan Nevis	2	0*	0	2	1,00
Saint Lucia	2	0	1,5	4	1,88
Saint Vincent dan Grenadine	2	0	0	4	1,50
Samoa (Negara Independen Samoa)	3	4	1,5	4	3,13
San Marino (Republik San Marino)	.	1	.	.	.
Sao Tome dan Principe (Republik Demokratik Sao Tome dan Principe)	0	0	1	4	1,25
Selandia Baru	5	4	4,5	5	4,63
Senegal (Republik Senegal)	1	3	0,5	2	1,63
Serbia (Republik Serbia)	2	5	4,5	3	3,63
Seychelles (Republik Seychelles)	5	0	3,5	4	3,13
Sierra Leone (Republik Sierra Leone)	1	3	0	2	1,50
Singapura (Republik Singapura)	5	0	4	4	3,25
Siprus (Republik Siprus)	3	2	3,5	3	2,88

2018

Negara	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Slovenia (Republik Slovenia)	3	0	4,5	4	2,88
Slowakia (Republik Slowakia)	3	0	4,5	4	2,88
Somalia (Republik Federal Somalia)	.	.	0	0	.
Spanyol (Kerajaan Spanyol)	3	0	4,5	3	2,63
Sri Lanka (Republik Sosialis Demokratik Sri Lanka)	5	4	3,5	1	3,38
Sudan (Republik Sudan)	2	0	4	2	2,00
Sudan Selatan (Republik Sudan Selatan)
Suriah (Republik Arab Suriah)	.	.	0,5	2	.
Suriname (Republik Suriname)	3	5	1,5	4	3,38
Swedia (Kerajaan Swedia)	3	0	3	5	2,75
Swiss (Konfederasi Swiss)	3	0	3	4	2,50
Tajikistan (Republik Tajikistan)	1	4	0,5	4	2,38
Tanjung Verde (Republik Tanjung Verde)	1	0*	0	2	0,75
Tanzania (Republik Bersatu Tanzania)	2	0	0	1	0,75
Tepi Barat dan Jalur Gaza	.	0	4,5	4	.
Thailand (Kerajaan Thailand)	2	0	4	1	1,75
Timor-Leste (Republik Demokratik Timor Leste)	2	1	0	4	1,75
Togo (Republik Togo)	1	0	0	2	0,75
Tonga (Kerajaan Tonga)	5	5	3,5	1	3,63
Trinidad dan Tobago (Republik Trinidad dan Tobago)	4	5	0	4	3,25
Tunisia (Republik Tunisia)	1	0*	3	3	1,75
Turki (Republik Turki)	4	0*	4,5	3	2,88
Turkmenistan	5	5	0	2	3,00
Tuvalu	2	0	0	2	1,00
Uganda (Republik Uganda)	1	0	1	1	0,75
Ukraina	1	4	3,5	4	3,13
Uni Emirat Arab	4	5	3	2	3,50
Uruguay (Republik Oriental Uruguay)	3	0	3	4	2,50
Uzbekistan (Republik Uzbekistan)	2	0	0,5	1	0,88
Vanuatu (Republik Vanuatu)	2	0*	2,5	4	2,13
Venezuela (Republik Bolivarian Venezuela)	.	1	4	2	.
Vietnam (Republik Sosialis Vietnam)	1	0	0,5	2	0,88
Yaman (Republik Yaman)	.	4	1	4	.
Yordania (Kerajaan Hasyimiyah Yordania)	3	5	4,5	1	3,38
Yunani (Republik Hellenik)	3	3	4,5	4	3,63
Zambia (Republik Zambia)	2	0	0,5	2	1,13
Zimbabwe (Republik Zimbabwe)	1	5	0,5	4	2,63
Rata-rata Global	2,35	1,18	2,06	2,69	2,07

Catatan: Untuk komponen perubahan keterjangkauan, 0* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterjangkauan harga rokok.

Lampiran Tabel 2-B Komponen skor pajak dan skor pajak keseluruhan, 2016

2016					
Negara	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Afghanistan (Republik Islam Afghanistan)	0	1	0	0	0,25
Afrika Selatan (Republik Afrika Selatan)	2	0	1,5	4	1,88
Afrika Tengah (Republik Afrika Tengah)	.	0	.	.	.
Albania (Republik Albania)	2	3	3	4	3,00
Aljazair (Republik Demokratik Rakyat Aljazair)	3	5	0,5	1	2,38
Amerika Serikat	3	0*	1	4	2,00
Andorra (Kepangeranan Andorra)	.	0	4,5	1	.
Angola (Republik Angola)	.	0	.	.	.
Antigua dan Barbuda	2	0	0	0	0,50
Arab Saudi (Kerajaan Arab Saudi)	3	1	0	0	1,00
Argentina (Republik Argentina)	1	0	5	2	2,00
Armenia (Republik Armenia)	1	0*	0,5	1	0,63
Australia (Persemakmuran Australia)	5	4	3	5	4,25
Austria (Republik Austria)	2	2	4	3	2,75
Azerbaijan (Republik Azerbaijan)	3	5	0	4	3,00
Bahama (Persemakmuran Bahama)	4	5	1	4	3,50
Bahrain (Kerajaan Bahrain)	3	1	0	0	1,00
Bangladesh (Republik Rakyat Bangladesh)	0	0	3,5	1	1,13
Barbados	3	3	0,5	4	2,63
Belanda	3	3	3,5	5	3,63
Belarus (Republik Belarus)	0	0	1,5	1	0,63
Belgia (Kerajaan Belgia)	3	3	4	3	3,25
Belize	2	0*	0,5	4	1,63
Benin (Republik Benin)	1	0*	0	2	0,75
Bhutan (Kerajaan Bhutan)
Bolivia (Negara Plurinasional Bolivia)	1	1	0,5	1	0,88
Bosnia dan Herzegovina	3	5	4,5	3	3,88
Botswana (Republik Botswana)	3	0	1,5	4	2,13
Brasil (Republik Federatif Brasil)	1	3	2,5	5	2,88
Brunei Darussalam	.	0	.	.	.
Bulgaria (Republik Bulgaria)	3	0*	4,5	3	2,63
Burkina Faso	1	0	0	1	0,50
Burundi (Republik Burundi)	1	0	0,5	4	1,38
Ceko (Republik Ceko)	2	0*	4,5	4	2,63
Chad (Republik Chad)	1	5	0	2	2,00
Chili (Republik Chili)	2	3	5	4	3,50
Cina (Republik Rakyat Tiongkok)	1	0	2	1	1,00
Denmark (Kerajaan Denmark)	2	2	3,5	4	2,88
Djibouti (Republik Djibouti)	0	0*	0	2	0,50
Dominika (Persemakmuran Dominika)	1	0	0	4	1,25

2016

Negara	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Dominika (Republik Dominika)	3	0*	2,5	4	2,38
Ekuador (Republik Ekuador)	4	5	4	5	4,50
El Salvador (Republik El Salvador)	1	0*	2	4	1,75
Eritrea	.	1	2,5	2	.
Estonia (Republik Estonia)	3	3	4,5	4	3,63
Eswatini (Kerajaan Eswatini)	3	0*	1,5	5	2,38
Etiopia (Republik Demokratik Federal Etiopia)	0	0	0	2	0,50
Fiji (Republik Fiji)	4	0	1	1	1,50
Filipina (Republik Filipina)	1	5	3	1	2,50
Finlandia (Republik Finlandia)	3	3	4,5	3	3,38
Gabon (Republik Gabon)	1	0	0	2	0,75
Gambia (Republik Gambia)	1	5	1,5	4	2,88
Georgia	1	0*	3,5	1	1,38
Ghana (Republik Ghana)	1	0	0	2	0,75
Grenada	2	0*	1,5	2	1,38
Guatemala (Republik Guatemala)	2	0*	1,5	2	1,38
Guinea (Republik Guinea)	0	0	0	2	0,50
Guinea Khatulistiwa (Republik Guinea Khatulistiwa)	0	0	0	2	0,50
Guinea-Bissau (Republik Guinea-Bissau)	0	0	0	2	0,50
Guyana (Republik Kooperatif Guyana)	1	0*	0	2	0,75
Haiti (Republik Haiti)	1	.	0	2	.
Honduras (Republik Honduras)	1	0	0	5	1,50
Hongaria	4	4	3,5	4	3,88
India (Republik India)	4	3	1,5	1	2,38
Indonesia (Republik Indonesia)	2	0	2,5	1	1,38
Inggris Raya (Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia Utara)	5	2	4,5	4	3,88
Irak (Republik Irak)	0	0	0	0	0,00
Iran (Republik Islam Iran)	1	0	0	4	1,25
Irlandia (Republik Irlandia)	5	0	4	4	3,25
Islandia (Republik Islandia)	4	0	2	4	2,50
Israel	4	4	4,5	3	3,88
Italia (Republik Italia)	3	0	4	3	2,50
Jamaika	5	2	0,5	4	2,88
Jepang	2	0	3	1	1,50
Jerman (Republik Federal Jerman)	3	0	3,5	4	2,63
Kamboja (Kerajaan Kamboja)	0	0	0	2	0,50
Kamerun (Republik Kamerun)	1	0*	0	2	0,75
Kanada	4	0	3,5	5	3,13
Kazakhstan (Republik Kazakhstan)	1	4	1,5	4	2,63
Kenya (Republik Kenya)	1	0*	1,5	4	1,63

Lampiran Tabel 2-B Komponen skor pajak dan skor pajak keseluruhan, 2016

Negara	2016				
	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Kepulauan Cook	.	5	4	4	.
Kepulauan Marshall (Republik Kepulauan Marshall)	1	0	1	0	0,50
Kepulauan Solomon	1	0	0	1	0,50
Kirgizstan (Republik Kirgiz)	1	0	0,5	1	0,63
Kiribati (Republik Kiribati)	2	0	1	4	1,75
Kolombia (Republik Kolombia)	1	0*	1,5	4	1,63
Komoro (Perserikatan Komoro)	1	0	0,5	2	0,88
Kongo (Republik Demokratik Kongo)	0	0	0	1	0,25
Kongo (Republik Kongo)	1	5	0,5	3	2,38
Korea Selatan (Republik Korea)	2	0	4	4	2,50
Korea Utara (Republik Rakyat Demokratik Korea)	.	.	0	0	.
Kosta Rika (Republik Kosta Rika)	2	0	2,5	4	2,13
Kroasia (Republik Kroasia)	3	0*	4	3	2,50
Kuba (Republik Kuba)	.	1	4,5	2	.
Kuwait	2	1	0	0	0,75
Laos (Republik Demokratik Rakyat Laos)	1	0	0	4	1,25
Latvia (Republik Latvia)	2	0	4,5	4	2,63
Lebanon (Republik Lebanon)	1	0	1	2	1,00
Lesotho (Kerajaan Lesotho)	.	0*	.	.	.
Liberia (Republik Liberia)	0	0*	0	2	0,50
Libya	1	1	0	0	0,50
Lituania (Republik Lituania)	3	0	4	4	2,75
Luksemburg (Keharyapatihan Luksemburg)	2	3	3,5	3	2,88
Madagaskar (Republik Madagaskar)	2	4	4,5	2	3,13
Makedonia Utara	1	0*	3,5	5	2,38
Maladewa (Republik Maladewa)	2	0	1	0	0,75
Malawi (Republik Malawi)	.	0	.	.	.
Malaysia	5	0	2	4	2,75
Mali (Republik Mali)	1	0	0	1	0,50
Malta (Republik Malta)	4	0*	4,5	4	3,13
Maroko (Kerajaan Maroko)	2	0	3,5	1	1,63
Mauritania (Republik Islam Mauritania)	1	0	0	2	0,75
Mauritius (Republik Mauritius)	3	0	3,5	4	2,63
Meksiko (Negara Meksiko Serikat)	2	0	3,5	3	2,13
Mesir (Republik Arab Mesir)	2	3	4,5	1	2,63
Mikronesia (Negara Federasi Mikronesia)	1	1	1,5	0	0,88
Moldova (Republik Moldova)	1	0	2,5	1	1,13
Monako (Kepangeranan Monako)
Mongolia	1	0	2	4	1,75
Montenegro	2	5	3,5	3	3,38

2016

Negara	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Mozambik (Republik Mozambik)	0	0	0	1	0,25
Myanmar (Republik Persatuan Myanmar)	1	0*	1	1	0,75
Namibia (Republik Namibia)	3	0	1	4	2,00
Nauru (Republik Nauru)	5	0	1	0	1,50
Nepal (Republik Demokratik Federal Nepal)	2	0	0	1	0,75
Niger (Republik Niger)	1	0	0,5	2	0,88
Nigeria (Republik Federal Nigeria)	1	0*	0	2	0,75
Nikaragua (Republik Nikaragua)	2	0	0,5	4	1,63
Niue	.	.	2,5	0	.
Norwegia (Kerajaan Norwegia)	5	3	3	4	3,75
Oman (Kesultanan Oman)	3	1	0	0	1,00
Pakistan (Republik Islam Pakistan)	1	4	3	1	2,25
Palau (Republik Palau)	2	0	4,5	4	2,63
Panama (Republik Panama)	3	0*	2,5	2	1,88
Pantai Gading (Republik Pantai Gading)	1	3	0	2	1,50
Papua Nugini (Negara Independen Papua Nugini)	5	0	0,5	1	1,63
Paraguay (Republik Paraguay)	0	0	0	2	0,50
Perancis (Republik Perancis)	4	3	4,5	3	3,63
Peru (Republik Peru)	3	4	1,5	4	3,13
Polandia (Republik Polandia)	4	4	4	3	3,75
Portugal (Republik Portugal)	3	0	3,5	4	2,63
Qatar	2	1	0	0	0,75
Rumania	4	0	3,5	4	2,88
Rusia (Federasi Rusia)	2	5	1,5	4	3,13
Rwanda (Republik Rwanda)	1	0*	2,5	3	1,63
Saint Kitts dan Nevis	2	0	0	2	1,00
Saint Lucia	2	0	1,5	4	1,88
Saint Vincent dan Grenadine	1	0	0	4	1,25
Samoa (Negara Independen Samoa)	2	3	1,5	4	2,63
San Marino (Republik San Marino)	3	1	4,5	.	.
Sao Tome dan Principe (Republik Demokratik Sao Tome dan Principe)	0	0*	0	2	0,50
Selandia Baru	5	5	4	5	4,75
Senegal (Republik Senegal)	1	0	0,5	2	0,88
Serbia (Republik Serbia)	2	5	4,5	3	3,63
Seychelles (Republik Seychelles)	5	0	3,5	4	3,13
Sierra Leone (Republik Sierra Leone)	0	0	0	0	0,00
Singapura (Republik Singapura)	5	0	3,5	4	3,13
Siprus (Republik Siprus)	3	2	4,5	3	3,13
Slovenia (Republik Slovenia)	2	3	4,5	4	3,38

Lampiran Tabel 2-B Komponen skor pajak dan skor pajak keseluruhan, 2016

2016					
Negara	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Slowakia (Republik Slowakia)	3	2	4,5	4	3,38
Somalia (Republik Federal Somalia)	.	.	0	0	.
Spanyol (Kerajaan Spanyol)	3	0	4,5	3	2,63
Sri Lanka (Republik Sosialis Demokratik Sri Lanka)	5	0	2,5	1	2,13
Sudan (Republik Sudan)	2	0	4	2	2,00
Sudan Selatan (Republik Sudan Selatan)	.	.	0	2	.
Suriah (Republik Arab Suriah)	.	.	0,5	2	.
Suriname (Republik Suriname)	2	5	3	1	2,75
Swedia (Kerajaan Swedia)	3	2	3	4	3,00
Swiss (Konfederasi Swiss)	3	2	3	4	3,00
Tajikistan (Republik Tajikistan)	1	0	0	1	0,50
Tanjung Verde (Republik Tanjung Verde)	1	0*	0	2	0,75
Tanzania (Republik Bersatu Tanzania)	2	0*	0	1	0,75
Tepi Barat dan Jalur Gaza	.	0	4,5	4	.
Thailand (Kerajaan Thailand)	3	0	4	2	2,25
Timor-Leste (Republik Demokratik Timor Leste)	1	0	0	4	1,25
Togo (Republik Togo)	1	0	0	2	0,75
Tonga (Kerajaan Tonga)	3	3	4	1	2,75
Trinidad dan Tobago (Republik Trinidad dan Tobago)	3	5	0	4	3,00
Tunisia (Republik Tunisia)	1	0	3	3	1,75
Turki (Republik Turki)	3	0	4,5	3	2,63
Turkmenistan	5	1	0	2	2,00
Tuvalu	1	0*	2	2	1,25
Uganda (Republik Uganda)	1	0	1	1	0,75
Ukraina	1	2	4,5	4	2,88
Uni Emirat Arab	2	1	0	0	0,75
Uruguay (Republik Oriental Uruguay)	2	0	3	4	2,25
Uzbekistan (Republik Uzbekistan)	1	0	0,5	1	0,63
Vanuatu (Republik Vanuatu)	2	0	2	4	2,00
Venezuela (Republik Bolivarian Venezuela)	.	1	4	2	.
Vietnam (Republik Sosialis Vietnam)	1	0	0,5	2	0,88
Yaman (Republik Yaman)	.	5	1	1	.
Yordania (Kerajaan Hasyimiyah Yordania)	1	3	4,5	1	2,38
Yunani (Republik Hellenik)	3	4	4,5	4	3,88
Zambia (Republik Zambia)	2	0	0,5	2	1,13
Zimbabwe (Republik Zimbabwe)	1	5	0,5	4	2,63
Rata-rata Global	2,05	1,14	1,94	2,55	1,93

Catatan: Untuk komponen perubahan keterjangkauan, 0* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterjangkauan harga rokok.

Lampiran Tabel 2-C Komponen skor pajak dan skor pajak keseluruhan, 2014

2014					
Negara	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Afghanistan (Republik Islam Afghanistan)	0	0	0	0	0,00
Afrika Selatan (Republik Afrika Selatan)	2	0	1,5	5	2,13
Afrika Tengah (Republik Afrika Tengah)	0	1	0	2	0,75
Albania (Republik Albania)	2	3	2,5	4	2,88
Aljazair (Republik Demokratik Rakyat Aljazair)	2	0	0,5	1	0,88
Amerika Serikat	2	0	1	4	1,75
Andorra (Kepangeranan Andorra)	.	5	4	1	.
Angola (Republik Angola)	1	1	0	0	0,50
Antigua dan Barbuda	2	1	0	0	0,75
Arab Saudi (Kerajaan Arab Saudi)	3	1	0	0	1,00
Argentina (Republik Argentina)	1	0	4	2	1,75
Armenia (Republik Armenia)	1	0	0	1	0,50
Australia (Persemakmuran Australia)	5	4	2,5	5	4,13
Austria (Republik Austria)	2	3	3,5	3	2,88
Azerbaijan (Republik Azerbaijan)	2	1	0	1	1,00
Bahama (Persemakmuran Bahama)	3	5	1,5	4	3,38
Bahrain (Kerajaan Bahrain)	2	1	0	0	0,75
Bangladesh (Republik Rakyat Bangladesh)	0	0	2,5	1	0,88
Barbados	3	3	0,5	4	2,63
Belanda	3	3	3,5	5	3,63
Belarus (Republik Belarus)	0	0	1,5	1	0,63
Belgia (Kerajaan Belgia)	3	3	4	3	3,25
Belize	2	0*	0,5	0	0,63
Benin (Republik Benin)	1	0*	0	2	0,75
Bhutan (Kerajaan Bhutan)
Bolivia (Negara Plurinasional Bolivia)	1	0	0,5	2	0,88
Bosnia dan Herzegovina	2	5	4,5	3	3,63
Botswana (Republik Botswana)	3	0	2,5	4	2,38
Brasil (Republik Federatif Brasil)	1	4	1,5	1	1,88
Brunei Darussalam	.	5	.	.	.
Bulgaria (Republik Bulgaria)	3	0	4,5	4	2,88
Burkina Faso	1	0*	0	1	0,50
Burundi (Republik Burundi)	1	0	0,5	4	1,38
Ceko (Republik Ceko)	2	0*	4,5	4	2,63
Chad (Republik Chad)	1	0	0	2	0,75
Chili (Republik Chili)	2	0	4,5	3	2,38
Cina (Republik Rakyat Tiongkok)	1	0	1,5	1	0,88
Denmark (Kerajaan Denmark)	2	3	3,5	4	3,13
Djibouti (Republik Djibouti)	1	0*	0	.	.
Dominika (Persemakmuran Dominika)	1	0	0	4	1,25

Lampiran Tabel 2-C Komponen skor pajak dan skor pajak keseluruhan, 2014

2014					
Negara	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Dominika (Republik Dominika)	3	0*	2,5	4	2,38
Ekuador (Republik Ekuador)	2	3	3,5	5	3,38
El Salvador (Republik El Salvador)	1	0	2	4	1,75
Eritrea	.	0	2,5	2	.
Estonia (Republik Estonia)	3	4	4,5	3	3,63
Eswatini (Kerajaan Eswatini)	4	0*	1,5	.	.
Etiopia (Republik Demokratik Federal Etiopia)	0	0	0	2	0,50
Fiji (Republik Fiji)	3	0	1	1	1,25
Filipina (Republik Filipina)	0	0	4	1	1,25
Finlandia (Republik Finlandia)	2	3	4,5	3	3,13
Gabon (Republik Gabon)	1	0	0	2	0,75
Gambia (Republik Gambia)	1	5	1,5	4	2,88
Georgia	1	0*	1,5	1	0,88
Ghana (Republik Ghana)	1	0*	0	2	0,75
Grenada	1	0	1,5	2	1,13
Guatemala (Republik Guatemala)	2	0	1,5	2	1,38
Guinea (Republik Guinea)	.	0	.	.	.
Guinea Khatulistiwa (Republik Guinea Khatulistiwa)	0	0	0	2	0,50
Guinea-Bissau (Republik Guinea-Bissau)	0	0*	0	.	.
Guyana (Republik Kooperatif Guyana)	1	0*	0	2	0,75
Haiti (Republik Haiti)
Honduras (Republik Honduras)	1	0	0,5	5	1,63
Hongaria	3	4	4	3	3,50
India (Republik India)	4	0	0,5	1	1,38
Indonesia (Republik Indonesia)	2	0*	2	1	1,25
Inggris Raya (Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia Utara)	4	3	4,5	4	3,88
Irak (Republik Irak)	0	0*	0	0	0,00
Iran (Republik Islam Iran)	1	0	0	0	0,25
Irlandia (Republik Irlandia)	5	0	4	4	3,25
Islandia (Republik Islandia)	3	4	2	4	3,25
Israel	3	3	4,5	3	3,38
Italia (Republik Italia)	2	4	4	3	3,25
Jamaika	5	1	0,5	4	2,63
Jepang	2	4	3	1	2,50
Jerman (Republik Federal Jerman)	3	0	3,5	4	2,63
Kamboja (Kerajaan Kamboja)	0	0	0	2	0,50
Kamerun (Republik Kamerun)	1	0*	0	.	.
Kanada	3	0	4	5	3,00
Kazakhstan (Republik Kazakhstan)	1	0	0,5	4	1,38

2014

Negara	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Kenya (Republik Kenya)	0	0*	1,5	2	0,88
Kepulauan Cook	.	5	3	4	.
Kepulauan Marshall (Republik Kepulauan Marshall)	0	0	1,5	0	0,38
Kepulauan Solomon	1	0	0	1	0,50
Kirgizstan (Republik Kirgiz)	0	0	0,5	1	0,38
Kiribati (Republik Kiribati)	2	0*	2	4	2,00
Kolombia (Republik Kolombia)	0	0*	1,5	4	1,38
Komoro (Perserikatan Komoro)	1	0*	1,5	2	1,13
Kongo (Republik Demokratik Kongo)	0	0*	1	1	0,50
Kongo (Republik Kongo)	1	0	0,5	3	1,13
Korea Selatan (Republik Korea)	1	0*	3	4	2,00
Korea Utara (Republik Rakyat Demokratik Korea)	.	.	0	0	.
Kosta Rika (Republik Kosta Rika)	1	4	2,5	4	2,88
Kroasia (Republik Kroasia)	2	0*	4	3	2,25
Kuba (Republik Kuba)	.	1	4,5	.	.
Kuwait	2	1	0	0	0,75
Laos (Republik Demokratik Rakyat Laos)	1	0	0	1	0,50
Latvia (Republik Latvia)	2	0	4	4	2,50
Lebanon (Republik Lebanon)	1	0	1	2	1,00
Lesotho (Kerajaan Lesotho)	3	0	1,5	5	2,38
Liberia (Republik Liberia)	0	0*	0	.	.
Libya	2	1	0	0	0,75
Lituania (Republik Lituania)	2	0	4	4	2,50
Luksemburg (Keharyapatihan Luksemburg)	2	4	3,5	3	3,13
Madagaskar (Republik Madagaskar)	1	4	4,5	2	2,88
Makedonia Utara	1	0*	3,5	4	2,13
Maladewa (Republik Maladewa)	1	0	2	0	0,75
Malawi (Republik Malawi)	3	5	0	4	3,00
Malaysia	4	0	3	4	2,75
Mali (Republik Mali)	1	0*	0	1	0,50
Malta (Republik Malta)	3	0	3,5	4	2,63
Maroko (Kerajaan Maroko)	2	0	3,5	1	1,63
Mauritania (Republik Islam Mauritania)	2	0	0	2	1,00
Mauritius (Republik Mauritius)	3	4	3,5	4	3,63
Meksiko (Negara Meksiko Serikat)	2	3	3,5	3	2,88
Mesir (Republik Arab Mesir)	1	4	4,5	1	2,63
Mikronesia (Negara Federasi Mikronesia)	0	0	1,5	0	0,38
Moldova (Republik Moldova)	1	4	1,5	1	1,88
Monako (Kepangeranan Monako)
Mongolia	1	0	3,5	4	2,13

Lampiran Tabel 2-C Komponen skor pajak dan skor pajak keseluruhan, 2014

2014					
Negara	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Montenegro	1	5	4,5	3	3,38
Mozambik (Republik Mozambik)	0	3	0	1	1,00
Myanmar (Republik Persatuan Myanmar)	1	0*	2,5	2	1,38
Namibia (Republik Namibia)	3	0	0,5	4	1,88
Nauru (Republik Nauru)	.	0	.	.	.
Nepal (Republik Demokratik Federal Nepal)	2	0	0	1	0,75
Niger (Republik Niger)	1	0	0	2	0,75
Nigeria (Republik Federal Nigeria)	1	0*	0	2	0,75
Nikaragua (Republik Nikaragua)	1	0	0	.	.
Niue	.	.	2,5	0	.
Norwegia (Kerajaan Norwegia)	5	3	3	4	3,75
Oman (Kesultanan Oman)	3	1	0	0	1,00
Pakistan (Republik Islam Pakistan)	0	0	2,5	1	0,88
Palau (Republik Palau)	2	0	4	.	.
Panama (Republik Panama)	2	0	2,5	2	1,63
Pantai Gading (Republik Pantai Gading)	1	4	0	1	1,50
Papua Nugini (Negara Independen Papua Nugini)	3	0	0,5	1	1,13
Paraguay (Republik Paraguay)	0	0	0	.	.
Perancis (Republik Perancis)	3	3	4,5	3	3,38
Peru (Republik Peru)	1	0	0,5	4	1,38
Polandia (Republik Polandia)	3	5	4,5	3	3,88
Portugal (Republik Portugal)	3	4	3,5	4	3,63
Qatar	2	1	0	0	0,75
Rumania	3	5	4	4	4,00
Rusia (Federasi Rusia)	1	4	1,5	4	2,63
Rwanda (Republik Rwanda)	1	0*	0	2	0,75
Saint Kitts dan Nevis	2	0	0	2	1,00
Saint Lucia	1	0	2,5	4	1,88
Saint Vincent dan Grenadine	1	2	0	4	1,75
Samoa (Negara Independen Samoa)	2	2	2,5	4	2,63
San Marino (Republik San Marino)	3	1	4,5	.	.
Sao Tome dan Principe (Republik Demokratik Sao Tome dan Principe)	0	0*	0	2	0,50
Selandia Baru	5	4	4,5	5	4,63
Senegal (Republik Senegal)	1	0	0,5	1	0,63
Serbia (Republik Serbia)	2	5	4,5	3	3,63
Seychelles (Republik Seychelles)	4	0*	4,5	4	3,13
Sierra Leone (Republik Sierra Leone)	0	0	0	0	0,00
Singapura (Republik Singapura)	5	0	3,5	4	3,13
Siprus (Republik Siprus)	2	3	4,5	3	3,13
Slovenia (Republik Slovenia)	2	5	4,5	4	3,88

2014

Negara	Harga Absolut	Perubahan Keterjangkauan	Porsi Pajak	Struktur Pajak	KESELURUH-AN
Slowakia (Republik Slowakia)	2	3	4,5	4	3,38
Somalia (Republik Federal Somalia)
Spanyol (Kerajaan Spanyol)	3	5	4,5	3	3,88
Sri Lanka (Republik Sosialis Demokratik Sri Lanka)	5	0	3,5	1	2,38
Sudan (Republik Sudan)	2	0	4	2	2,00
Sudan Selatan (Republik Sudan Selatan)
Suriah (Republik Arab Suriah)	.	0	.	.	.
Suriname (Republik Suriname)	2	2	2,5	4	2,63
Swedia (Kerajaan Swedia)	3	2	3	5	3,25
Swiss (Konfederasi Swiss)	2	3	3	4	3,00
Tajikistan (Republik Tajikistan)	1	0	0	1	0,50
Tanjung Verde (Republik Tanjung Verde)	1	0*	0	2	0,75
Tanzania (Republik Bersatu Tanzania)	2	0	0	1	0,75
Tepi Barat dan Jalur Gaza	.	5	4,5	4	.
Thailand (Kerajaan Thailand)	2	0	4	2	2,00
Timor-Leste (Republik Demokratik Timor Leste)	0	0	0,5	4	1,13
Togo (Republik Togo)	0	0*	0	2	0,50
Tonga (Kerajaan Tonga)	2	0	3	1	1,50
Trinidad dan Tobago (Republik Trinidad dan Tobago)	2	5	0	4	2,75
Tunisia (Republik Tunisia)	1	1	3	3	2,00
Turki (Republik Turki)	3	4	4,5	3	3,63
Turkmenistan	4	1	0	4	2,25
Tuvalu	0	0	0	2	0,50
Uganda (Republik Uganda)	1	0	0,5	1	0,63
Ukraina	0	0	4,5	1	1,38
Uni Emirat Arab	2	1	0	0	0,75
Uruguay (Republik Oriental Uruguay)	2	0	3	4	2,25
Uzbekistan (Republik Uzbekistan)	1	0	0	1	0,50
Vanuatu (Republik Vanuatu)	2	0	2	.	.
Venezuela (Republik Bolivarian Venezuela)	.	1	4	.	.
Vietnam (Republik Sosialis Vietnam)	1	0*	0	2	0,75
Yaman (Republik Yaman)	.	4	1	4	.
Yordania (Kerajaan Hasyimiyah Yordania)	1	3	4,5	1	2,38
Yunani (Republik Hellenik)	2	5	4,5	4	3,88
Zambia (Republik Zambia)	1	0*	0	2	0,75
Zimbabwe (Republik Zimbabwe)	1	0	0,5	4	1,38
Rata-rata Global	1.73	1.25	1,91	2.48	1,85

Catatan: Untuk komponen perubahan keterjangkauan, 0* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterjangkauan harga rokok.

Lampiran Tabel 3 Skor pajak rokok keseluruhan, 2014, 2016, dan 2018

Negara	Skor keseluruhan (2014)	Skor keseluruhan (2016)	Skor keseluruhan (2018)
Afghanistan (Republik Islam Afghanistan)	0,00	0,25	0,25
Afrika Selatan (Republik Afrika Selatan)	2,13	1,88	2,50
Afrika Tengah (Republik Afrika Tengah)	0,75	.	0,88
Albania (Republik Albania)	2,88	3,00	2,25
Aljazair (Republik Demokratik Rakyat Aljazair)	0,88	2,38	2,50
Amerika Serikat	1,75	2,00	2,00
Andorra (Kepangeranan Andorra)	.	.	.
Angola (Republik Angola)	0,50	.	0,50
Antigua dan Barbuda	0,75	0,50	0,50
Arab Saudi (Kerajaan Arab Saudi)	1,00	1,00	3,75
Argentina (Republik Argentina)	1,75	2,00	3,50
Armenia (Republik Armenia)	0,50	0,63	0,88
Australia (Persemakmuran Australia)	4,13	4,25	4,63
Austria (Republik Austria)	2,88	2,75	2,50
Azerbaijan (Republik Azerbaijan)	1,00	3,00	0,63
Bahama (Persemakmuran Bahama)	3,38	3,50	.
Bahrain (Kerajaan Bahrain)	0,75	1,00	3,75
Bangladesh (Republik Rakyat Bangladesh)	0,88	1,13	2,38
Barbados	2,63	2,63	2,13
Belanda	3,63	3,63	3,13
Belarus (Republik Belarus)	0,63	0,63	1,88
Belgia (Kerajaan Belgia)	3,25	3,25	3,25
Belize	0,63	1,63	1,50
Benin (Republik Benin)	0,75	0,75	0,75
Bhutan (Kerajaan Bhutan)	.	.	.
Bolivia (Negara Plurinasional Bolivia)	0,88	0,88	0,63
Bosnia dan Herzegovina	3,63	3,88	3,63
Botswana (Republik Botswana)	2,38	2,13	2,38
Brasil (Republik Federatif Brasil)	1,88	2,88	2,13
Brunei Darussalam	.	.	.
Bulgaria (Republik Bulgaria)	2,88	2,63	3,13
Burkina Faso	0,50	0,50	1,63
Burundi (Republik Burundi)	1,38	1,38	1,38
Ceko (Republik Ceko)	2,63	2,63	2,75
Chad (Republik Chad)	0,75	2,00	2,25
Chili (Republik Chili)	2,38	3,50	3,63
Cina (Republik Rakyat Tiongkok)	0,88	1,00	1,25
Denmark (Kerajaan Denmark)	3,13	2,88	2,38
Djibouti (Republik Djibouti)	.	0,50	.
Dominika (Persemakmuran Dominika)	1,25	1,25	1,25
Dominika (Republik Dominika)	2,38	2,38	2,38

Negara	Skor keseluruhan (2014)	Skor keseluruhan (2016)	Skor keseluruhan (2018)
Ekuador (Republik Ekuador)	3,38	4,50	4,38
El Salvador (Republik El Salvador)	1,75	1,75	1,88
Eritrea	.	.	.
Estonia (Republik Estonia)	3,63	3,63	2,88
Eswatini (Kerajaan Eswatini)	.	2,38	2,25
Etiopia (Republik Demokratik Federal Etiopia)	0,50	0,50	0,50
Fiji (Republik Fiji)	1,25	1,50	2,75
Filipina (Republik Filipina)	1,25	2,50	3,75
Finlandia (Republik Finlandia)	3,13	3,38	3,38
Gabon (Republik Gabon)	0,75	0,75	1,00
Gambia (Republik Gambia)	2,88	2,88	3,13
Georgia	0,88	1,38	1,38
Ghana (Republik Ghana)	0,75	0,75	0,75
Grenada	1,13	1,38	1,13
Guatemala (Republik Guatemala)	1,38	1,38	1,38
Guinea (Republik Guinea)	.	0,50	.
Guinea Khatulistiwa (Republik Guinea Khatulistiwa)	0,50	0,50	1,00
Guinea-Bissau (Republik Guinea-Bissau)	.	0,50	0,75
Guyana (Republik Kooperatif Guyana)	0,75	0,75	1,25
Haiti (Republik Haiti)	.	.	.
Honduras (Republik Honduras)	1,63	1,50	1,75
Hongaria	3,50	3,88	2,88
India (Republik India)	1,38	2,38	1,88
Indonesia (Republik Indonesia)	1,25	1,38	1,63
Inggris Raya (Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia Utara)	3,88	3,88	4,38
Irak (Republik Irak)	0,00	0,00	0,00
Iran (Republik Islam Iran)	0,25	1,25	0,50
Irlandia (Republik Irlandia)	3,25	3,25	3,25
Islandia (Republik Islandia)	3,25	2,50	2,50
Israel	3,38	3,88	3,63
Italia (Republik Italia)	3,25	2,50	3,00
Jamaika	2,63	2,88	3,13
Jepang	2,50	1,50	1,50
Jerman (Republik Federal Jerman)	2,63	2,63	2,88
Kamboja (Kerajaan Kamboja)	0,50	0,50	0,50
Kamerun (Republik Kamerun)	.	0,75	0,75
Kanada	3,00	3,13	3,75
Kazakhstan (Republik Kazakhstan)	1,38	2,63	3,00
Kenya (Republik Kenya)	0,88	1,63	0,88
Kepulauan Cook	.	.	.

Lampiran Tabel 3 Skor pajak rokok keseluruhan, 2014, 2016, dan 2018

Negara	Skor keseluruhan (2014)	Skor keseluruhan (2016)	Skor keseluruhan (2018)
Kepulauan Marshall (Republik Kepulauan Marshall)	0,38	0,50	0,50
Kepulauan Solomon	0,50	0,50	0,75
Kirgizstan (Republik Kirgiz)	0,38	0,63	2,88
Kiribati (Republik Kiribati)	2,00	1,75	1,75
Kolombia (Republik Kolombia)	1,38	1,63	2,38
Komoro (Perserikatan Komoro)	1,13	0,88	1,13
Kongo (Republik Demokratik Kongo)	0,50	0,25	0,63
Kongo (Republik Kongo)	1,13	2,38	1,13
Korea Selatan (Republik Korea)	2,00	2,50	2,50
Korea Utara (Republik Rakyat Demokratik Korea)	.	.	.
Kosta Rika (Republik Kosta Rika)	2,88	2,13	2,13
Kroasia (Republik Kroasia)	2,25	2,50	2,50
Kuba (Republik Kuba)	.	.	.
Kuwait	0,75	0,75	0,75
Laos (Republik Demokratik Rakyat Laos)	0,50	1,25	0,50
Latvia (Republik Latvia)	2,50	2,63	2,88
Lebanon (Republik Lebanon)	1,00	1,00	0,88
Lesotho (Kerajaan Lesotho)	2,38	.	2,13
Liberia (Republik Liberia)	.	0,50	0,50
Libya	0,75	0,50	0,25
Lituania (Republik Lituania)	2,50	2,75	3,38
Luksemburg (Keharyapatihan Luksemburg)	3,13	2,88	2,38
Madagaskar (Republik Madagaskar)	2,88	3,13	2,13
Makedonia Utara	2,13	2,38	2,63
Maladewa (Republik Maladewa)	0,75	0,75	1,25
Malawi (Republik Malawi)	3,00	.	.
Malaysia	2,75	2,75	2,88
Mali (Republik Mali)	0,50	0,50	0,50
Malta (Republik Malta)	2,63	3,13	3,13
Maroko (Kerajaan Maroko)	1,63	1,63	2,38
Mauritania (Republik Islam Mauritania)	1,00	0,75	0,75
Mauritius (Republik Mauritius)	3,63	2,63	3,25
Meksiko (Negara Meksiko Serikat)	2,88	2,13	2,13
Mesir (Republik Arab Mesir)	2,63	2,63	2,75
Mikronesia (Negara Federasi Mikronesia)	0,38	0,88	0,75
Moldova (Republik Moldova)	1,88	1,13	1,13
Monako (Kepangeranan Monako)	.	.	.
Mongolia	2,13	1,75	1,63
Montenegro	3,38	3,38	3,88
Mozambik (Republik Mozambik)	1,00	0,25	0,50
Myanmar (Republik Persatuan Myanmar)	1,38	0,75	0,63

Negara	Skor keseluruhan (2014)	Skor keseluruhan (2016)	Skor keseluruhan (2018)
Namibia (Republik Namibia)	1,88	2,00	2,00
Nauru (Republik Nauru)	.	1,50	1,50
Nepal (Republik Demokratik Federal Nepal)	0,75	0,75	1,75
Niger (Republik Niger)	0,75	0,88	0,75
Nigeria (Republik Federal Nigeria)	0,75	0,75	0,75
Nikaragua (Republik Nikaragua)	.	1,63	1,63
Niue	.	.	.
Norwegia (Kerajaan Norwegia)	3,75	3,75	3,63
Oman (Kesultanan Oman)	1,00	1,00	1,00
Pakistan (Republik Islam Pakistan)	0,88	2,25	0,88
Palau (Republik Palau)	.	2,63	3,88
Panama (Republik Panama)	1,63	1,88	1,88
Pantai Gading (Republik Pantai Gading)	1,50	1,50	0,75
Papua Nugini (Negara Independen Papua Nugini)	1,13	1,63	1,75
Paraguay (Republik Paraguay)	.	0,50	0,50
Perancis (Republik Perancis)	3,38	3,63	3,63
Peru (Republik Peru)	1,38	3,13	3,63
Polandia (Republik Polandia)	3,88	3,75	2,75
Portugal (Republik Portugal)	3,63	2,63	2,88
Qatar	0,75	0,75	0,88
Rumania	4,00	2,88	3,13
Rusia (Federasi Rusia)	2,63	3,13	3,38
Rwanda (Republik Rwanda)	0,75	1,63	1,63
Saint Kitts dan Nevis	1,00	1,00	1,00
Saint Lucia	1,88	1,88	1,88
Saint Vincent dan Grenadine	1,75	1,25	1,50
Samoa (Negara Independen Samoa)	2,63	2,63	3,13
San Marino (Republik San Marino)	.	.	.
Sao Tome dan Principe (Republik Demokratik Sao Tome dan Principe)	0,50	0,50	1,25
Selandia Baru	4,63	4,75	4,63
Senegal (Republik Senegal)	0,63	0,88	1,63
Serbia (Republik Serbia)	3,63	3,63	3,63
Seychelles (Republik Seychelles)	3,13	3,13	3,13
Sierra Leone (Republik Sierra Leone)	0,00	0,00	1,50
Singapura (Republik Singapura)	3,13	3,13	3,25
Siprus (Republik Siprus)	3,13	3,13	2,88
Slovenia (Republik Slovenia)	3,88	3,38	2,88
Slowakia (Republik Slowakia)	3,38	3,38	2,88
Somalia (Republik Federal Somalia)	.	.	.
Spanyol (Kerajaan Spanyol)	3,88	2,63	2,63

Lampiran Tabel 3 Skor pajak rokok keseluruhan, 2014, 2016, dan 2018

Negara	Skor keseluruhan (2014)	Skor keseluruhan (2016)	Skor keseluruhan (2018)
Sri Lanka (Republik Sosialis Demokratik Sri Lanka)	2,38	2,13	3,38
Sudan (Republik Sudan)	2,00	2,00	2,00
Sudan Selatan (Republik Sudan Selatan)	.	.	.
Suriah (Republik Arab Suriah)	.	.	.
Suriname (Republik Suriname)	2,63	2,75	3,38
Swedia (Kerajaan Swedia)	3,25	3,00	2,75
Swiss (Konfederasi Swiss)	3,00	3,00	2,50
Tajikistan (Republik Tajikistan)	0,50	0,50	2,38
Tanjung Verde (Republik Tanjung Verde)	0,75	0,75	0,75
Tanzania (Republik Bersatu Tanzania)	0,75	0,75	0,75
Tepi Barat dan Jalur Gaza	.	.	.
Thailand (Kerajaan Thailand)	2,00	2,25	1,75
Timor-Leste (Republik Demokratik Timor Leste)	1,13	1,25	1,75
Togo (Republik Togo)	0,50	0,75	0,75
Tonga (Kerajaan Tonga)	1,50	2,75	3,63
Trinidad dan Tobago (Republik Trinidad dan Tobago)	2,75	3,00	3,25
Tunisia (Republik Tunisia)	2,00	1,75	1,75
Turki (Republik Turki)	3,63	2,63	2,88
Turkmenistan	2,25	2,00	3,00
Tuvalu	0,50	1,25	1,00
Uganda (Republik Uganda)	0,63	0,75	0,75
Ukraina	1,38	2,88	3,13
Uni Emirat Arab	0,75	0,75	3,50
Uruguay (Republik Oriental Uruguay)	2,25	2,25	2,50
Uzbekistan (Republik Uzbekistan)	0,50	0,63	0,88
Vanuatu (Republik Vanuatu)	.	2,00	2,13
Venezuela (Republik Bolivarian Venezuela)	.	.	.
Vietnam (Republik Sosialis Vietnam)	0,75	0,88	0,88
Yaman (Republik Yaman)	.	.	.
Yordania (Kerajaan Hasyimiyah Yordania)	2,38	2,38	3,38
Yunani (Republik Hellenik)	3,88	3,88	3,63
Zambia (Republik Zambia)	0,75	1,13	1,13
Zimbabwe (Republik Zimbabwe)	1,38	2,63	2,63

www.tobacconomics.org
@tobacconomics